

**IMPLEMENTASI PENGGERAKAN DAKWAH (*TAWJIH*) HABIB UMAR  
AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)  
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:

Islahul Mustaghfiri Asror

1601036081

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2021**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) Lembar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Islahul Mustaghfiri Asror  
NIM : 1601036081  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Implementasi pergerakan Dakwah (*Tawjih*) Habib Umar Al-Muthohar di Kota Semarang

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 22 Desember 2021

Pembimbing,



**Drs. H. Anasom, M.Hum**

**NIP.19661225 199403 1 004**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PENGGERAKAN DAKWAH (TAWJIH) HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG**

**Islahul Mustaghfiri Asror**

1601036081

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Desember 2021 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Susunan Dewan Penguji**

Ketua Dewan Penguji



**Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag**  
NIP. 197204102001121003

Sekretaris Dewan Penguji



**Lukman Hakim, M.Sc**  
NIP.19910115 201903 1 010

Penguji I



**Dr. Saerozi S. Ag, M.Pd.**  
NIP. 19710605 1998031004

PengujiII



**Ibnu Fikri, M.S.I., Ph.D**  
NIP. 19780621200811005

Mengetahui,  
Pembimbing



**Drs. H. Anasom, M.Hum**  
NIP.19661225 199403 1 004

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal, 07 Januari 2022



**Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag**  
NIP. 204102001121003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya, pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 22 Desember 2021



**Islahul Mustaghfiri Asror**  
**NIM. 1601036081**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi pergerakan Dakwah (Tawjih) Habib Umar Al-Muthohar di Kota Semarang”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaat beliau di *yaumul kiamah*. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih, kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag
3. Ibu Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd. dan Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I., MSI. selaku Kajur dan Sekjur Manajemen Dakwah yang baru dan tidak lupa Bapak Saerozi, S.Ag., M.Pd., dan Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I., M.SI. selaku Kajur dan Sekjur Manajemen Dakwah pada masanya yang telah mengontrol dan mengurus kebutuhan mahasiswa di tingkat jurusan, sehingga banyak membantu penulis dalam hal penyelesaian tugas akhir berupa skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dan terkhusus Bapak Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I selaku dosen wali, yang telah memberikan berbagai ilmu, pengetahuan serta keteladanan, dan telah dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis selama menempuh masa perkuliahan di UIN Walisongo.
5. Bapak Drs. H. Anasom, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga rahmat dan keberkahan selalu mengiringi langkah beliau.

6. Kepada Habib Umar al-muthohar serta pengurus pondok Al Madinah.yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada orang tuaku yang tercinta, serta adik-adikku yang selalu menghibur dan kepada keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga Manajemen Dakwah, terkhusus kepada keluarga kelas Manajemen Dakwah B 2016. Terimakasih atas kebersamaan, pengalaman, ilmu, doa, serta dorongan untuk segera lulus.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami semua. Aamiin.

Semarang, 22 Desember 2021

**Islahul Mustaghfiri Asror**  
**NIM. 1601036081**

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, hidayah dan keberkahan ilmu. Tak lupa Sholawat salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya istimewa ini untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi dengan setulus hati:

1. Untuk ibuku tersayang, terimakasih telah menjadi wanita tangguh dengan segala kesabaranmu, tanpa doa, dukungan, motivasi, kasih sayang, dan ridlomu mungkin aku bukan apa-apa saat ini.
2. Untuk bapak dan nenek, terimakasih telah merawat dan membimbingku hingga aku menjadi dewasa.
3. Untuk adik-adikku semoga karya ini dapat menjadi motivasi kalian dalam menggapai cita-cita.
4. Untuk bapak-ibu dosen yang telah membimbing, mengajariku, dan meluangkan waktu, terima kasih telah mengantarkanku sampai ke gelar sarjana.

## MOTTO

***“HARTA YANG PALING MENGUNTUNGKAN ADALAH KASIH SAYANG,  
DAN KETAATAN UNTUK BERIBADAH PADA-NYA”***

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

**Artinya:**

**Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. ( QS. Ali Imraon : 139)**

## ABSTRAK

Nama : Islahul Mustaghfiri Asror  
NIM : 1601036081  
Judul : Implementasi pergerakan Dakwah (*Tawjih*) Habib Umar Al-Muthohar di Kota Semarang”

Habaib di Indonesia mempunyai peran tersendiri yang terbilang cukup unik dan menarik dalam usaha perjuangan kemerdekaan Indonesia maupun pembentukan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Penelitian ini di lakukan di kota semarang karena semarang dikenal dengan kota metropolitan, di kota semarang banyak orang pendatang dari luar daerah rata-rata mereka adalah orang abangan, dalam rangka mencari pekerjaan atau uang. sehingga pentingnya Peran dakwah Habib Umar Al-Muthohar di Kota Semarang dan beliau menjadi publik figure tentang Akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta contoh yang baik dalam berdakwah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder, di mana data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Habib Umar Al-Muthohar, ust. Shiba dan sebagian pengurus pondok pesantren Al Madinah, sedangkan data sekunder diperoleh dari data mengenali informasi dari data-data dokumentasi, artikel-artikel yang berkaitan dengan Habib Umar Al-Muthohar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Implementasi pergerakan Dakwah (*Tawjih*) Habib Umar Al-Muthohar di Kota Semarang, maka penulis menyimpulkan bahwa *pergerakan Dakwah (Tawjih)* atau Penggerakan Dakwah (*Tawjih*) manajemen dakwah Habib Umar Al-Muthohar di kota Semarang diantaranya: (1) Pemberian Motivasi, Habib Umar Al-Muthohar dalam berdakwa sering kali memberikan motivasi kepada jamaahnya mengenai kehidupan yakni do'a, dengan do'a akan menyelesaikan masalah tanpa masalah, serta memperbanyak selawat kepada Nabi Muhammad SAW. (2) Melakukan Bimbingan, Habib Umar Al-Muthohar memberikan bimbingan kepada semua alumni pondok yang bersedia bergabung dalam paguyuban mutahorijin, (3) Menjalin Hubungan, Habib Umar Al-Muthohar Menjalin Hubungan dengan membentuk paguyuban mutahorijin, mengadakan ngaji ahad legi pagi, maulidan al-barjanji, majelis taklim al-madinah. (4) Penyelenggaraan Komunikasi, Habib Umar Al-Muthohar Penyelenggaraan Komunikasi dengan menyediakan pengajian secara online melalui tv *channel el mihrob*, dan *live streaming* youtube. Metode dakwah yang digunakan Habib Umar adalah Metode dakwa Rasulullah Metode Dakwah Rasulullah yakni Rasul sebagai pendidik umat yang sistem pembinaan dan pendidikannya adalah sistem kaderisasi, yakni pembinaan mental sahabat dan keluarganya dengan penanaman aqidah yang benar, seperti halnya yang dilakukan Habib Umar Al-Muthohar dengan berdakwah dengan membina masyarakat Kota Semarang.

Kata Kunci: Penggerakan Dakwah (*Tawjih*) , Habib Umar Al-Muthohar

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK .....	ix
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	15
PENGGERAKAN ( <i>TAWJIH</i> ) DAKWAH HABIB UMAR AL-MUTHOHAR .....	17
A. Penggerakan Dakwah ( <i>Tawjih</i> ) .....	17
1. Pengertian Penggerakan Dakwah ( <i>Tawjih</i> ).....	17
2. Tahapan Penggerakan Dakwah .....	18
3. Potret Manajemen dalam Al-Qur'an.....	20
4. Pengertian Manajemen Dakwah.....	21
5. Unsur-unsur Dakwah .....	23
6. Teori Dakwah .....	29
7. Tujuan Dakwah .....	33
8. Macam-macam Dakwah .....	34
9. Metode Dakwah.....	36
B. Habib .....	39
PENGGERAKAN DAKWAH ( <i>TAWJIH</i> ) HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG.....	41
A. Gambaran Umum Kota Semarang .....	41

B. Letak Geografis Kota Semarang .....	42
C. Biografi Habib Umar Al-Muthohar .....	43
D. Fungsi Penggerakan Dakwah Habib Umar Al-Muthohar Di Kota Semarang ..	46
E. METODE DAKWAH HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG .....	51
IMPLEMENTASI PENGGERAKAN DAKWAH (TAWJIH) HABIB UMAR AL- MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG .....	55
A. ANALISIS FUNGSI PENGGERAKAN DAKWAH (TAWJIH) HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG.....	55
B. ANALISIS METODE DAKWAH HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG.....	60
PENUTUP .....	64
A. Simpulan .....	64
B. Saran-saran .....	65
C. Kata Penutup .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
HASIL WAWANCARA.....	69
DOKUMENTASI .....	76
PANDUAN OBSERVASI .....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah secara teologis merupakan bagian dari tugas suci (ibadah) umat Islam. Kemudian secara sosiologis, kegiatan dakwah apapun bentuk dan konteksnya akan dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka sosial, yaitu pribadi yang memiliki kasih sayang terhadap sesamanya dan mewujudkan tatanan masyarakat marhamah yang dilandasi oleh keberanian tauhid, persamaan derajat, semangat persaudaraan, kesadaran akan arti penting kesejahteraan bersama dan penegakan keadilan ditengah-tengah kehidupan masyarakat (Enjang & Aliyuddin, 2008: 1-2). Sedangkan Syekh Ali Makhfud mengatakan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar, agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Aziz, 2004: 4).

Kegiatan dakwah juga merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban ini tercermin dari konsep *amar ma'ruf dan nahi munkar*, yaitu pemerintah untuk mengajak masyarakat untuk melakukan perilaku *positif-konstruktif* sekaligus mengajak mereka untuk meninggalkan dan menjauhkan diri dari perilaku *negative-destruktif*. Konsep ini mengandung dunia implikasi makna sekaligus, yakni prinsip perjuangan menegakkan kebenaran dalam Islam serta upaya mengaktualisasikan kebenaran Islam tersebut dalam kehidupan sosial guna menyelamatkan mereka dan lingkungan dari kerusakan (*al fasad*) (Pimay. 2005:1).

Metode dakwah adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah, menghilangkan rintangan atau kendala-kendala dakwah agar mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien (Enjang & Aliyuddin, 83: 2009). Pada dasarnya banyak cara dan upaya maupun strategi yang dipakai dalam

pelaksanaan dakwah. dalam al –Qur’an surat an-Nahl: 125, Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ ۗ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam lintasan sejarah Indonesia, ulama menempati posisi penting dalam pembinaan moral masyarakat. Seseorang disebut ulama apabila ia memiliki ilmu agama seperti kepribadian Rasulullah yaitu ilmu yang diamalkan dan dikembangkan untuk kepentingan kemaslahatan umat manusia. Peran penting seorang *figure* ulama pada catatan sejarah mempunyai andil melawan penjajah, ulama menjadi pemimpin dan koseptor perlawanan terhadap imperialis, dengan kata lai, kemerdekaan Indonesia tidak akan terwujud tanpa perjuangan ulama dan umat Islam. Pasca kemerdekaan Indonesia, ulama tidak lagi memimpin gerilnya dengan memanggul senjata, melainkan mulai berfikir bagaimana cara membina moral masyarakat, mengembangkan pendidikan bagi umat Islam serta menjembatani antara umat Islam dan Pemerintah (Aziz, 1987:9)

Habaib di Indonesia mempunyai peran tersendiri yang terbilang cukup unik dan menarik dalam usaha perjuangan kemerdekaan Indonesia maupun pembentukan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Mereka adalah bukan penduduk *pribumi* nusantara melainkan golongan keturunan Arab. Namun karena telah menetap dan memiliki status di masyarakat mereka pun ikut berjuang bersama masyarakat.

Penelitian ini di lakukan di kota semarang karena semarang dikenal dengan kota metropolitan, di kota semarang banyak orang pendatang dari luar daerah rata-rata mereka adalah orang abangan, dalam rangka mencari

pekerjaan atau uang. sehingga pentingnya Peran dakwah Habib Umar Al-Muthohar di Kota Semarang dan beliau menjadi publik figur tentang Akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta contoh yang baik dalam berdakwah.

Habib Umar Al-Muthohar adalah tokoh ulama yang kharismatik, sehingga banyak orang yang ingin berguru dan menimba ilmu darinya. Dakwah Habib Umar Al-Muthohar mampu mengajak masyarakat untuk datang dan mengikuti pengajian yang dilakukan. Dakwah dengan santun dan menunjukkan akhlak yang baik serta tutur kata yang mampu membuat hati tergugah, menjadikan pengajian Habib Umar Al-Muthohar banyak disukai oleh masyarakat. Aktivitas dakwah yang dikembangkan oleh Habib Umar Al-Muthohar lebih difokuskan pada bidang keagamaan. Pendidikan keagamaan yang diberikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, seperti mengadakan pengajian. Adapun keunikan Habib Umar Al-Muthohar diantaranya :

1. Olah kata sederhana dan mengena

Habib Umar Al-Muthohar seorang *dai* yang sangat disukai oleh masyarakat. Beliau sangat populer dan sangat terkenal dimana pun berada. Beliau dikenal sebagai *dai* yang sangat pintar mengolah kata dan juga kalimat tersusun sangat jelas. Disela-sela orasinya para audien selalu dibuat tertawa dan menyimak orasinya kembali.

Habib Umar Al-Muthohar dalam menyampaikan isi pidatonya sangat enak mudah dimengerti. Baik kalangan bawah menengah maupun kalangan atas. Semua tertarik pada pidatonya. Beliau merangkai kalimat sangat mudah untuk dimengerti. Beliau selalu ada materi baru dan tidak membuat pendengar bosan.

Seperti halnya pidato Habib Umar Al-Muthohar saat mengisi acara peringatan kemerdekaan Agustus di Tugu Muda Semarang. Saat itu dihadiri oleh Panglima TNI Gatot Nurmantyo dan juga Bapak Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah. Saat itu Habib Umar Al-Muthohar menceritakan kesempurnaan Nabi Muhammad dalam menutupi kekurangan orang lain dan membuat orang bahagia. Saat Nabi

Muhammad SAW. Menerima jeruk dari hasil panen seseorang, pada saat itu nabi sedang duduk bersama sahabat- sahabatnya, ketika ada seseorang mengucapkan salam kepada nabi Muhammad SAW. Nabi dan para sahabat yang duduk sembari menjawab salam bersamaan. Orang itu lalu memberikan jeruk hasil panennya pada nabi. Nabi pun langsung mencicipinya kemudian nabi ditanya, bagaimana ya Rasulullah rasanya ? nabi langsung menjawab enak, enak banget dan nabi pun langsung menghabiskan satu jeruk yang dicicipinya tadi. Kemudian orang itu meminta pada nabi untuk memakannya lagi, nabi pun mengambilnya lagi dan memakannya lagi sampai habis satu jeruk lagi. Kemudian orang yang ngasih jeruk itu mohon undur diri dan pulang. Setelah orang itu pulang para sahabat langsung bertanya ya Rasulullah mengapa anda tidak membaginya pada kami jeruk yang anda rasakan enak dan manis itu? Nabi pun menjawab wahai sahabatku kenapa aku tidak membagi jeruk ini pada kalian? Bila jeruk ini aku bagikan pada kalian saat masih ada orang tadi aku khawatir kalian semua tidak kuat. Tahukah kalian bahwa jeruk ini rasanya sangat asam dan aku tahu kalian pasti akan mengatakan secara langsung dan aku khawatir kalian akan menyakiti orang yang telah jauh-jauh datang membawakan jeruk ini dan hatinya sakit. Itulah mengapa aku tidak membagikan jeruk ini pada kalian. Inilah contoh kesempurnaan akhlak nabi dalam menutupi rasa jeruk yang sangat asam untuk membuat orang yang mengasihinya menjadi senang dan tidak malu dihadapan Rasul dan para sahabat yang lain. Demi membuat orang lain yang bermaksud baik merasa senang dan bahagia nabi menutupi rasa sebenarnya. Setelah mendengarkan penuturan cerita ini para hadirin langsung tertawa setelah mendengar rasa sangat asam.

Pada saat itu Habib Umar Al-Muthohar juga mengajarkan pentingnya berdoa. Karena doa itu menyelesaikan masalah tanpa masalah. Saat itu juga para hadirin menjawab pegadaian, begitu mendengar pegadaian Habib Umar Al-Muthohar pun menimpali sering sambang mriko geh pak? Para hadirin pun langsung tertawa. Masalah

apapun yang kita hadapi akan ada solusi dan pemecahan dengan doa. Kita tidak perlu was-was dan ragu-ragu dengan kekuatan doa. Apapun masalahnya doa akan selalu memberikan kekuatan positif. Habib Umar Al-Muthohar mengajarkan pada para jamaah untuk selalu yakin dengan doa dan selalu mengharap pada Allah SWT dalam keadaan apapun. Selalu berharap dan meminta apapun kepada Allah. Karena jelas doa menyelesaikan masalah tanpa masalah. Kalimat-kalimat ini kelihatan sepele dan sangat sederhana tapi penyampaian Habib Umar Al-Muthohar sangat mengena pada hadirin dan hadirin menangkapnya dengan seksama.

## 2. Lucu bukan dagelan

Habib Umar Al-Muthohar selalu menyisipkan dalam orasinya dengan guyonan atau lucu-lucuan yang membuat para hadirin betah. Mendengarkan ceramahnya tidak ada bosan bosennya. Bukan sekedar lucu ndagel tapi lucu penuh makna. Dalam setiap acara yang dihadiri oleh beliau akan selalu terucap kata yak nah. Kata yak nah ini dimaksudkan untuk mengatakan orang-orang yang kurang memahami ajaran agama dan menyampaikan pada masyarakat.

Habib Umar Al-Muthohar menyisipkan lucu- lucuan bukan sekedar membuat hadirin tertawa tapi juga refresh para hadirin. Dalam berbicara Habib Umar Al-Muthohar selalu rileks dan santai. Inilah keunikan Habib Umar Al-Muthohar yang selalu dekat dengan jamaahnya. Dalam berbicara selalu rendah hati tanpa membanggakan diri sebagai cucu Nabi. Apa lagi membanggakan kecerdasan dan kemampuan dalam berpidato.

Habib Umar Al-Muthohar menyampaikan hal-hal lucu namun memahamkan isi dari pidatonya. Seperti halnya pada saat memuji bapak Gubernur Jawa Tengah. “dalam pujiannya Habib Umar Al-Muthohar mengatakan bahwa bapak Gubernur sangat luar biasa. Kalo saya biasa diluar. Dan memang iya. Karena keluar biasanya maka bapak Gubernur

menjadi gubernur kalo biasa diluar karena Habib Umar Al-Muthohar sering mengisi dan menjadi pembicara dan itu memang di luar.

Habib Umar Al-Muthohar menyampaikan suatu cerita ketika beliau didatangi seseorang dari luar daerah. Seseorang itu punya hajat untuk mendatangkan beliau ke Desanya. Saat menyampaikan maksud hatinya orang tadi berkata maaf habib jalan desa saya sangat jelek dan banyak lubang. Jadi mungkin habib agak kesulitan sampai disana. Dengan santai Habib Umar Al-Muthohar menjawab mendingan lubang di jalan kalo di kota lubang berjalan–jalan. Sontak para hadirin mendengar itu langsung tertawa.

### 3. Nasionalis Religius

Habib Umar Al-Muthohar seorang yang sangat nasionalis dan religius. Beliau menyampaikan isi materi dengan hal- hal yang sangat bagus. Dalam penyampaiannya tidak ada sedikitpun menyakiti atau menggerogoti rasa nasionalisme para hadirin. Para hadirin sangat terhibur bahkan merasa terisi pemahamannya akan rasa cinta tanah air.

Dalam orasi–orasinya tidak ada niat untuk mengendorkan semangat kebangsaan. Beliau selalu memberi semangat dan memberi wawasan terbaru dan semangat baru. Rasa cinta dan tidak meninggalkan nilai agama selalu tersampaikan. Beliau memahami betul ajaran agama dan apa yang harus disampaikan pada khalayak umum. Mana yang harus disampaikan dan mana harus dibangun selalu mengena. Ayat- ayat al- qur'an sebagai dalil naqli dalam ajaran selalu disampaikan. Begitu juga nilai pancasila yang sebagai dasar negara selalu disampaikan. Porsi bahasa dan porsi nilai ajaran sangat terasa dan menyadarkan pendengarnya.

Perjuangan Habib Umar Al-Muthohar tidak dapat dicapai dalam waktu singkat, akan tetapi membutuhkan waktu bertahun-tahun lamanya. Berkat ketekunan dan kesabaran akhirnya Habib Umar Al-Muthohar bisa mengajak masyarakat khususnya di Semarang untuk ilmu agama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana peran Habib Umar Al-Muthohar di Semarang. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Implementasi pergerakan Dakwah (Tawjih) Habib Umar Al-Muthohar di Kota Semarang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana fungsi pergerakan dakwah (*tawjih*) Habib Umar al-muthohar di kota Semarang?
2. Bagaimana metode pergerakan dakwah (*tawjih*) Habib Umar al-muthohar di kota Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui fungsi pergerakan dakwah (*tawjih*) Habib Umar al-muthohar di kota Semarang
  - b. Untuk mengetahui metode pergerakan dakwah (*tawjih*) Habib Umar al-muthohar di kota Semarang

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu dakwah.

- b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan wawasan tentang ilmu dakwah secara efektivitasnya dalam pelaksanaan dakwah kepada para pelaku dakwah dalam pengembangan dakwah.

#### D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan dan plagiasi dalam penulisan skripsi, sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut:

*Pertama*, Penelitian skripsi yang berjudul “*Penggerakkan dakwah majelis ulama indonesia (MUI) nagari tanjung balit kecamatan X koto diatas Kabupaten solok*” yang disusun oleh Santi saputri, S. Sos dan dr. Bukhori. M. Ag tahun 2018. bentuk motivasi dalam organisasi MUI Nagari Tanjung Balit adalah motivasi itu timbul dari dalam diri anggota itu sendiri, motivasi itu timbul karna keinginan mereka yang bersama-sama mengajak manusia mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, sehingga mereka bersemangat dan ikhlas dalam mengerjakan organisasi dakwah MUI tanpa adanya Paksaan dari orang lain dan meskipun tidak dibayar sama sekali tapi mereka tetap ikhlas dalam mengerjakan organisasi tersebut. Motivasi ini dinamakan dengan motivasi intrinsic yaitu motivasi yang datang dari hati nurani mereka sendiri. Sedangkan sebagian dari motivasi datang dari dorongan luar seperti himbauan kepada anggota oleh ketua untuk bersama-sama mengerjakan organisasi organisasi MUI. Juga berupa pujian dan semangat yang diberikan pengurus untuk melaksanakan setiap kegiatan yang telah direncanakan. Adapun kendala yang dihadapi oleh pengurus dalam pelaksanaan dakwah adalah kurang bersemangatnya jama'ah dalam mengikuti kegiatan dakwah. 2. Pemberian bimbingan dilakukan oleh pimpinan MUI Nagari Tanjung Balit memberikan pelatihan, melakukan diskusi-diskusi arahan, petunjuk serta dengan dengan memberikan petunjuk dengan tugas-tugas yang akan dikerjakan. 3. Pemberianpenjalinan hubungan dilakukan oleh pimpinan MUI Nagari Tanjung Balit dalam menjalin koordinasi dengan bawahan, pimpinan menetapkan job description masing-masing di awal kegiatan sesuai dengan kemampuan, untuk memantau keadaan kegiatan yang sedang berlangsung maka diadakan rapat bulanan antara pengurus, anggota, selanjutnya agar tidak terjadi pembatalan dalam pelaksanaan kegiatan maka pengurus harus menetapkan masing orang yang

akan melaksanakan kegiatan dengan jadwal yang sudah tertera. Penulis – Judul Singkat Pemberian komunikasi dilakukan oleh pimpinan MUI Nagari Tanjung Balit komunikasi dilakukan antara pimpinan dan bawahan dengan menggunakan tulisan dan lisan, komunikasi yang dilakukan secara lisan itu menghemat waktu dimana pun pimpinan berada beliau bisa memberikan informasi kepada anggotanya, dalam komunikasi ini pemimpin dengan pengurus memang sudah mempunyai komunikasi yang baik, tetapi dengan jamaah pengurus belum berkomunikasi dengan semestinya. Adapun sarana yang digunakan dalam penyampaian dakwah adalah penggunaan pengeras suara, meja, kursi, leptop dan infokus

Berdasarkan hasil telaah pustaka diatas penelitian yang dilakukan Santi saputri, S. Sos dan dr. Bukhori. M. Ag tahun 2018. Ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah sama Jenis Penelitian kualitatif, fokus penelitia sama tentang penggerakan dakwah, sedangkan perbedaannya adalah Subyek dan Obyek Penelitian, dan waktu dan tempat penelitian.

**Kedua**, Penelitian skripsi yang berjudul “*Optimalisasi Fungsi Penggerakan Dakwah Pada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung*” yang disusun oleh Thida Sa'dival, tahun 2017. Hasil penelitian ini mnunjukkan bahwa fungsi Penggerakan dakwah pada Kampoeng Nasyid berjalan cukup optimal melalui pemberian motivasi oleh pemimpin, pemberian bimbingan, menjalin hubungan kekeluargaan antar anggota dan pemimpin, menyelenggarakan komunikasi dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Facebook, whatshap, line dan lain lain, serta pengembangan dan peningkatan pelaksana berupa pengembangan bakat dan kemampuan anggota melalui kegiatan-kegiatan positif yang mengarah pada pencapaian tan secara optimal. Hal tersebut didukung oleh pencapaian hasil dan tujuan.

Berdasarkan hasil telaah pustaka diatas penelitian yang dilakukan Thida Sa'dival tahun 2017. Ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah sama Jenis Penelitian kualitatif, fokus penelitia

sama tentang penggerakan dakwah, sedangkan perbedaannya adalah Subyek dan Obyek Penelitian, dan waktu dan tempat penelitian.

**Ketiga**, Penelitian skripsi yang berjudul “*Peran Front Pembela Islam (FPI) Dalam Penggerakan Dakwah Di Kota Pekanbaru*” yang disusun oleh Dendy Mandala Putra Harahap, tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran FPI Dalam Penggerakan Dakwah Di Kota Pekanbaru. Pertama, Pemberian Motivasi, dalam konteks Penggerakan ini dakwah FPI dilakukan dengan memberikan motivasi ataupun informasi kepada para pelaksana dakwah dengan tulus ikhlas dan senang hati dalam melaksanakan tugas dakwah yang diserahkan kepada mereka. Kedua, Melakukan Bimbingan, dalam konteks Penggerakan ini dakwah FPI melakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk atau usaha-usaha lain yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka para pelaksana dakwah. Ketiga, Menjalin Hubungan, dalam Penggerakan dakwah ini FPI melakukan dengan cara membentuk sebuah tim atau kelompok dimana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya. Keempat, Penyelenggaraan Komunikasi, dalam Penggerakan dakwah ini FPI melakukan cara dengan mengajak umat manusia dengan hikmah untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya. Karena dakwah merupakan ibadah, maka harus dilakukan dengan keikhlasan dan mengikuti sunnah Nabi.

Berdasarkan hasil telaah pustaka diatas penelitian yang dilakukan Dendy Mandala Putra Harahap tahun 2020. Ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah sama Jenis Penelitian kualitatif, fokus peneliti sama tentang penggerakan dakwah, sedangkan perbedaannya adalah Subyek dan Obyek Penelitian, dan waktu dan tempat penelitian.

**Keempat**, Penelitian skripsi yang berjudul “*Actuating Gerakan Dakwah Aktivistis Perempuan (Studi di Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Tegal)*”, penelitian yang dilakukan oleh Frizka Nindi Lestari tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi Penggerakan yang sudah berjalan dalam organisasi dakwah Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah

Kabupaten Tegal dapat dikatakan sudah baik, karena: Pertama, adanya motivasi dari pimpinan yang mendorong kepada para pelaksana untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan ikhlas. Kedua, adanya bimbingan ke arah pencapaian sasaran organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya, serta para pelaku dakwah yang ada dipacu untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, kesadaran dan ketrampilan supaya proses pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien. Ketiga, adanya penjalinan hubungan yang harmonis antara ketua dan semua elemen dalam organisasi tersebut. Ketua organisasi memberikan perintah, petunjuk, pedoman kepada para pelaksana atau pengurus agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan ikhlas. Keempat, adanya komunikasi timbal balik antara pimpinan dengan para pelaksana. Sehingga organisasi dapat mencapai tujuan dan sasarnya dengan baik.

Berdasarkan hasil telaah pustaka diatas penelitian yang dilakukan Frizka Nindi Lestari tahun 2019. Ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah sama Jenis Penelitian kualitatif, fokus peneltia sama tentang penggerakan dakwah, sedangkan perbedaannya adalah Subyek dan Obyek Penelitian, dan waktu dan tempat penelitian.

***Kelima***, Penelitian skripsi yang berjudul “*Ingin Anak Berbakti dan Sholih-Sholihah, Amalkan Ijazah Habib Umar Muthohar*” yang disusun oleh Asadul Haq, tahun 2017. Hasil penelitian ini mnnunjukkam bahwa Setiap orang tua selalu mendambakan memiliki anak yang sholeh dan sholihah. Namun terkadang, sang anak selalu berlaku tak sopan seperti menentang, nakal, tidak menurut bahkan yang paling buruk adalah bertindak melewati batas. Hal tersebut tentu nya hal tersebut membuat perasaan orang tua sedih. Untuk menyikapinya, sangat diperlukan kesabaran dan ketekunan lebih dalam mendidik, mendoakan dan memberi arahan baik kepada anak. Apabila upaya kita sebagai orang tua sudah mencapai batas nya, anda tidak perlu resah dikarenakan masih ada upaya batin yang bisa dilakukan dengan menjalankan amalan yang salah satu nya disampaikan oleh Al Habib Umar Mutohar dalam mengatasi anak yang sikapnya sudah melebihi batas. “Apabila

turun hujan segerakan tadahi air tersebut dengan baskom, kemudian diamkan sampai esok. Bacakan 7 macam bacaan yang dibaca sebanyak 7 kali” Sabda Habib Umar.

Berdasarkan hasil telaah pustaka di atas penelitian yang dilakukan Asadul Haq tahun 2017. Ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah sama Jenis Penelitian kualitatif, subyek penelitiannya sama, sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian tentang penggerakan dakwah, Obyek Penelitian, dan waktu dan tempat penelitian.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang di dalamnya diperoleh dari lapangan, baik berupa lisan maupun data tertulis atau dokumen. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena yang dialami langsung oleh subjek peneliti dengan menjelaskan dalam bentuk kata-kata ..... bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moelong,2017:14).

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Disebut penelitian lapangan karena sumber data utama yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah akan terjawab dari data- data yang terkumpul dari data yang diperoleh dari lapangan. Pendekatan yang peneliti gunakan untuk menganalisis penelitian dengan judul “ Implementasi Penggerakan Dakwah (Tawjih) Habib Umar Al-Muthohar Di Kota Semarang”. Penulis akan menggambarkan dan menguraikan secara faktual apa yang telah dilihat dan ditemukan dari objek penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, menurut Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya (Moleong, 2004: 157).

### a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Waluya, 2006: 79) Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap objek penelitian tentang peran Habib Umar Al-Muthohar di kota Semarang. Data ini mendapat informasi dari Habib Umar Al-Muthohar, ust. Shiba dan sebagian pengurus pondok pesantren Al Madinah.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan seperti, buku, laporan, bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi (Waluya, 2006: 79) Pada pencarian data ini penulis mengenali informasi dari data-data dokumentasi, artikel-artikel yang berkaitan dengan Habib Umar Al-Muthohar.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

### a. Observasi (Pengamatan)

Arikunto berpendapat (2002) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena tersebut (Gunawan, 2015: 143). Dengan menggunakan metode ini peneliti melakukan pengamatan

secara langsung di pondok pesantren Al-Madinah untuk memperoleh informasi tentang dakwah Habib Umar Al-Muthohar.

b. Interview (Wawancara)

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang yang berwenang tentang suatu masalah (Arikunto, 1993: 231). Peneliti sebagai interview, mengajukan pertanyaan, melalui jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Di Pihak lain, sumber informasi menjawab pertanyaan, memberi penjelasan dan kadang-kadang juga membalas pertanyaan (Hadi, 2004: 218). Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan organizing manajemen dakwah Habib Umar Al-Muthohar di kota Semarang.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Semua informan yang diwawancarai diajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan kata-kata dan dalam tata urutan secara uniform. Di samping itu sebagai bentuk pertanyaan digunakan wawancara semi terbuka yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya sehingga responden atau informan diberi kebebasan untuk menjawabnya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Habib Umar Al-Muthohar, Ust. Shiba, dan sebagian pengurus pondok pesantren Al-Madinah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan segalanya (Moleong, 2004: 218). Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Pohan (2007: 93), data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata). Analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya (Prastowo, 2016: 237).

Menurut Sugiono Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sadiah, 2015: 92).

Teknik analisis data menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data-data penelitian. Setiap tahapan analisis harus menjelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian serta jenis data dan memiliki relevansi dengan masalah penelitian

Tahapan dalam analisis data juga tergantung paradigma keilmuan yang telah digunakan, serta kerangka teori. Dalam penelitian kualitatif proses analisis data bisa dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pohan (2007: 94), mengatakan bahwa hal serupa juga terjadi setelah seluruh data terkumpul, proses analisis data, dan penafsiran data mesti dilakukan sesegera mungkin untuk menjaga agar data jangan sampai kadaluarsa, atau ada hal-hal penting yang mungkin terlupakan (Prastowo, 2016: 238).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis memaparkan informasi-informasi yang diperoleh untuk menyatakan garis-garis besar dari

masing-masing bab yang saling berkaitan dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan Teori. Pada bab ini terdiri dari dua sub yakni sebagai berikut: sub bab pertama membahas tentang pergerakan Dakwah (Tawjih) manajemen dakwah yang berisi tentang pengertian pergerakan Dakwah, Pengertian Manajemen Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, , teori Dakwah, Tujuan Dakwah, macam-macam Dakwah, pergerakan Dakwah (Tawjih) . Pada sub bab kedua membahas tentang pengertian Habib.

BAB III: Hasil penelitian. Bab ini berisi tentang biografi Habib Umar Al-Muthohar yang meliputi latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, dan karya Habib Umar Al-Muthohar, pergerakan Dakwah (Tawjih) manajemen dakwah Habib Umar Al-Muthohar di Semarang,.

BAB IV: Analisis Data Penelitian. Bab ini berisi tentang analisis pergerakan Dakwah (Tawjih) manajemen dakwah Habib Umar Al-Muthohar di kota Semarang. Meliputi analisis terhadap peran dakwah Habib Umar Al-Muthohar di kota Semarang, dan analisis SWOT terhadap cara mengatasi tantangan dan hambatan dakwah Habib Umar Al-Muthohar di kota Semarang.

BAB V: penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil penelitian dan saran/rekomendasi peneliti.

## **BAB II**

### **PENGERAKAN (*TAWJIH*) DAKWAH HABIB UMAR AL-MUTHOHAR**

#### **A. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)**

##### **1. Pengertian Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)**

Fungsi ini merupakan penentu manajemen lembaga dakwah. Keberhasilan fungsi ini sangat ditentukan oleh kemampuan pimpinan lembaga dakwah dalam menggerakkan dakwahnya. Adapun langkah-langkahnya adalah memberikan motivasi, membimbing, mengkoordinir, dan menjalin pengertian di antara mereka, serta selalu meningkatkan kemampuan dan keahlian mereka.

Dalam bahasa Arab penggerakan Dakwah (*Tawjih*) dikenal oleh manajemen dakwa yakni Penggerakan Dakwah (*Tawjih*). Penggerakan seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Teknik-teknik yang digunakan diantaranya: (Awaluddin Pimay: 2012)

- a. Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi dakwah.
- b. Usahakan setiap pelaku dakwah menyadari, memahami, dan menerima baik tujuan yang telah diterapkan.
- c. Setiap pelaku dakwah mengerti struktur organisasi yang dibentuk
- d. Memperlakukan secara baik bawahan dan memberi penghargaan yang diiringi bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya.

## 2. Tahapan Penggerakan Dakwah

Dalam Penggerakan Dakwah (*Tawjih*) ada tahapan yang dilakukan: (Awaluddin Pimay: 2012)

### a. Pemberian Motivasi

Motivasi adalah kemampuan seorang manajer atau pemimpin dakwah dalam memberikan sebuah kegairahan, kegiatan dan Pemberian motivasi dapat berupa:

- 1) Mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan. Al Qur'an mensinyalir hal ini dalam surat Al Baqarah: 30, surat Asy Syura: 36, surat Ali Imran: 159.
- 2) Memberikan informasi secara komprehensif. Ada empat faktor. yang dapat dijadikan evaluasi dalam organisasi, yaitu: mutu informasi (akurat), ketepatan waktu informasi, mutu informasi (kuantitas), dan relevansi informasi. Pemberian informasi harus memperhatikan kadar kemampuan yang berorientasi kepada khalayak, sehingga feedback sesuai harapan.

### b. Melakukan Bimbingan

Bimbingan adalah tindakan pimpinan dakwah yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana ketentuan ketentuan yang telah digariskan.

Komponen bimbingan dakwah merupakan nasihat untuk membantu para da'i dalam melaksanakan perannya serta mengatasi permasalahan dalam tugasnya adalah:

- 1) Memberikan perhatian terhadap setiap perkembangan para anggotanya
- 2) Memberikan nasihat yang berkaitan dengan tugas dakwah yang bersifat membantu.
- 3) Memberikan sebuah dorongan dengan mengikutsertakan dalam pelatihan pelatihan yang relevan.

4) Memberikan bimbingan kepada semua elemen dakwah untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan dan strategi perencanaan penting.

c. Menjalinkan Hubungan

Organisasi dakwah adalah sebuah organisasi yang berbentuk sebuah tim, dimana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya.

Beberapa alasan mendasar diperlukan sebuah hubungan antar kelompok, yaitu: keamanan, status, pertalian, kekuasaan, prestasi baik.

Fungsi dari terbentuknya sebuah tim dalam organisasi dakwah adalah:

- 1) Mempertahankan dan memperkuat norma tingkah laku yang diharapkan dan nilai-nilai yang dimiliki bersama oleh para anggotanya.
- 2) Memberikan kepuasan, status, serta kenyamanan sosial oleh para anggotanya,
- 3) Membantu kelompok organisasi dalam menjalin komunikasi.
- 4) Diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan organisasi.

Seorang pemimpin dakwah harus mampu menciptakan sebuah lingkungan yang kondusif diantara semua anggota organisasi. Beberapa caranya yaitu: meningkatkan ketertarikan pribadi, meningkatkan interaksi, menciptakan sebuah tujuan bersama dan rasa sepejuangan.

Aspek penghambat kesuksesan kerja sama tim diantaranya: Identitas pribadi anggota tim, hubungan anggota tim, identitas tim dalam organisasi.

d. Penyelenggaraan Komunikasi

Manfaat penyelenggaraan komunikasi sebagai sarana yang efektif dalam organisasi adalah:

- 1) Menempatkan orang-orang pada tempat yang seharusnya.
- 2) Menempatkan orang-orang untuk terlibat dalam organisasi.
- 3) Menghasilkan hubungan dan pengertian lebih baik antara atasan dan bawahan, mitra, orang-orang didalam dan luar organisasi.
- 4) Menolong orang-orang untuk mengerti perubahan.

Dalam aktivitas dakwah, komunikasi yang efektif dan efisien dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi tindakan manusia ke arah yang diharapkan. Empat macam hambatan yang sering terjadi dalam komunikasi, yaitu:

- 1) Hambatan proses yakni komunikasi berlangsung melalui beberapa tahap.
- 2) Hambatan fisik, sebab faktor jarak, media yang tidak memadai dan sebagainya.
- 3) Hambatan semantic yakni salah memahami atau mengartikan kata-kata yang dipergunakan.
- 4) Hambatan psiko-sosial latar belakang, persepsi, nilai-nilai, kebutuhan serta harapan yang berbeda.

### **3. Potret Manajemen dalam Al-Qur'an**

Secara umum potret manajemen dalam al Qur'an tergambar melalui beberapa aspek: (Awaluddin Pimay: 2012)

- a. Keteraturan alam semesta ciptaan Allah (QS. Al Mulk: 3-4).
- b. Silih bergantinya siang dan malam (QS. Alilimran: 190).
- c. Memelihara rempat terbitnya dan terbenamnya matahari (QS. Ar Rahman 17).
- d. Anatomi dan fungsi tubuh manusia (QS. Al Mukminun:12-14).
- e. Aturan hubungan sosial (QS. An Nur: 27-28).
- f. Aturan tentang peperangan (QS. As Shaf: 14).

#### 4. Pengertian Manajemen Dakwah

Menurut A. Rosyad Shaleh, manajemen dakwah proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah tujuan dakwah.

Inti dari manajemen dakwah sebuah penagturan secara sistematis dan koordinatif dalam aktivitas dakwah yang dimulai dai sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah. (Awaluddin Pimay: 2012)

Manajemen dakwah adalah suatu pengelolaan dakwah secara efektif dan efisien melalui suatu organisasi yang terintegrasi yang secara sadar di tetapkan untuk mencapai tujuan tujuannya. Dari arti ini, manajemen dakwah merupakan suatu upaya sadar yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi yang direncanakan bersama-sama oleh stake holder. Stake holder adalah mereka yang terlibat dalam pengelolaan organisasi berikut sasaran-sasaran yang menjadi targetnya

Kembali kepada pertanyaan mengapa manajemen dakwah? Manajemen Dakwah diperlukan agar kerja-kerja dakwah dijalankan dengan model-model manajemen modern sebagaimana lazim dipakai dalam bisnis-bisnis modern. Seperti diketahui, kehidupan sekarang ini sangat akrab dengan kerja-kerja organisasi. Hampir dalam segi kehidupan selalu melibatkan organisasi. Sepak bola, Karang Taruna, sekolah, desa dan lain-lainnya memerlukan organisasi. Bahkan masalah pangan juga memerlukan organisasi. Mereka memerlukan organisasi karena dengan organisasi pencapaian sebuah organisasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan berkelanjutan berdasarkan mekanisme yang diatur bersama.

Arti efisien dan efektif dalam konteks manajemen, pertama kali diperkenalkan oleh Peter Drucker. Efisiensi (kemampuan melakukan sesuatu dengan tepat) adalah konsep "input output. Yakni bagaimana kerja manajer mencapai output atau hasil yang diukur dengan input

(tenaga kerja, material, waktu). Sementara efektivitas berarti memilih sasaran yang tepat. Konsep-konsep manajemen konvensional ini dapat diberi bobot spiritualitas (baca: ajaran Islam). Sehingga manajemen dalam dakwah adalah manajemen yang berisi nilai-nilai keimanan yang motivasinya bukan melalui keuntungan material. Konsep manajemen dipinjam sebagai metode mengefektifkan kerja-kerja dakwah. (James AF Stoner, 1996:9)

Nah, dalam kehidupan agama organisasi sangat penting. Organisasi di sini bukan mengacu pada organisasi masyarakat seperti NU dan Muhammadiyah, tetapi mengacu pada praktik praktik kehidupan beragama secara terlembaga. Organisasi organisasi agama sesungguhnya melayani umat melalui mekanisme manajemen yang rapi. Baik NU, Muhammadiyah, PERTI, dan lain-lain adalah bentuk-bentuk organisasi yang digunakan sebagai sarana memperoleh tujuan. Dalam konteks manajemen dakwah, organisasi diperlukan untuk mengefektifkan kerja-kerja dakwah sehingga menghasilkan perubahan perubahan masyarakat secara lebih efektif dan berjalan sesuai dengan rencana menuju masyarakat muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran al-Qur'an itu.

Manajemen dakwah juga bisa dipakai untuk merumuskan rencana-rencana, strategi-strategi, penggalangan dana, dan lain sebagainya untuk tujuan dakwah. Kian gagap gempitanya dakwah yang terjadi di pelosok-pelosok desa maupun kota mengharuskan adanya suatu lembaga dan manajemen. Tanpa ini dakwah akan berjalan sendiri-sendiri dan tanpa arah. Dengan manajemen dakwah, aktivitas dakwah akan diarahkan pada pengelolaan serta pengawasan terorganisir sehingga dakwah tidak menimbulkan sesuatu yang diinginkan. Ini bukan berarti untuk membatasi aktivitas dakwah itu, tetapi justru untuk memberi advokasi, pelatihan pelatihan, dan pendidikan tentang dakwah.

Aktivitas dakwah dinilai berjalan efektif bila betul-betul mencapai tujuannya, yaitu yang diseru mengikuti ajakan penyerunya. Permasalahannya sekarang, bagaimana agar dakwah itu efektif?

Dalam perspektif manajemen dakwah, ia harus mengural pentingnya dakwah dikelola secara profesional. Dari mulai pengejawantahan mengenai makna manajemen dan dakwah itu sendiri. Mereka antara lain adalah perencanaan dakwah (takhtith), pengorganisasian dakwah (tahzim). Bab-bab selanjutnya mengupas antara lain tentang penggerakan dakwah (tawjih), pengendalian dan evaluasi dakwah (rikabah), hingga rekayasa sosial dalam perspektif dakwah.

Dakwah yang terorganisasi adalah sebuah keharusan. Perencanaan dakwah dalam kaitan ini, adalah utama. Layaknya mengelola perusahaan besar, maka perencanaan dakwah pun harus diurai dalam sebuah rencana besar (grand planing) dan rencana biasa.

Perencanaan dapat memberikan arah kemana dakwah harus dibawa. Selain itu, perencanaan juga dapat mengurangi dampak dari perubahan yang tidak diinginkan, meminimalisasi pemborosan, serta dapat menentukan standar dalam pengendalian dakwah.

Rasulullah adalah seorang yang cermat dan penuh perhitungan, termasuk dalam berdakwah. Peristiwa hijrah adalah salah satu contoh langkah penuh perhitungan itu, yang disiapkan dan direncanakan secara masak termasuk kesiapan logistik, penyamaran, sehingga kamufase untuk mengelabui musuh.

Kehadiran Islam yang dibawa Rasulullah Saw diyakini dapat dijamin terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera

## **5. Unsur-unsur Dakwah**

Komponen-komponen yang terdapat dalam Setiap kegiatan dakwah.(Awaluddin Pimay: 2012)

- a. Da's (pelaku dakwah) orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lembaga

- b. Mad'u (penerima dakwah) manusia yang menjadi sasaran dakwah baik individu maupun kelompok, beragama Islam maupun tidak. manusia secara keseluruhan
- c. Maddah (materi dakwah) isi pesan yang disampaikan da'i kepada madu, yang secara umum diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu: akidah, syariah, muamalah, dan akhlak
- d. Wasilah (media dakwah) alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah, dibagi menjadi beberapa macam lisan, tulisan, audiovisual, lukisan dan akhlak.
- e. Tbariqab (metode dakwah) cara yang dipakai dakwah menyampaikan ajaran materi dakwah, secara umum ada tiga yaitu, hikmah, manidbab basanah, dan majadah billati biya adsan
- f. Atsar (efek dakwah) umpan balik dari proses dakwah.

Dalam dakwah terdapat unsur-unsur yang terbentuk secara sistemik, yaitu dari unsur yang satu dengan unsur yang lainnya dan saling berkaitan. Unsur dakwah merupakan elemen yang ada dalam dakwah. Unsur-unsur tersebut diantaranya: (Munir & Ilaihi, 2006: 32).

#### 1) Da'i (Pelaku Dakwah)

*Da'i* adalah seseorang yang melakukan ajakan atau orang yang menyampaikan ajaran (*muballigh*). Subjek dakwah merupakan unsur penting dalam pelaksanaan dakwah karena seorang *da'i akan* menjadi pemandu titian yang mengemban misi risalah dan diserukan kepada objek dakwah dengan dalil yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seorang *da'i* dituntut mampu mengetuk dan menyentuh hati umat yang dihadapinya secara profesional agar misi yang disampaikan dapat diterima oleh umat. Yang dimaksud *da'i* adalah seseorang yang mengerti hakikat Islam, dan ia tahu apa yang sedang berkembang dalam kehidupan sekitarnya serta problema yang ada. Seorang *da'i* adalah orang yang paham secara mendalam hukum-hukum

syariah, dan sunnah kauniah. Dia adalah orang yang mengajarkan Islam kepada manusia dengan pengajaran yang sebenarnya (Saputra. 2011: 263).

Dalam masyarakat kita, *da'i* sering diidentikkan dengan seorang ustadz yang selalu berbaju koko, melilitkan sorban di lehernya, memakai peci dan membawa tasbih kemana-mana. Cara pandang masyarakat seperti ini tidak selalu salah, namun yang salah adalah ketika penilaian itu menjadi standar mutlak dan tidak bisa diganggu gugat. Masih banyak karakter lain selain *performance* luar yang harus dimiliki seorang *da'i* agar ia bias berdakwah dengan sukses. Perkembangan kebudayaan dan peradaban masyarakat membuat dakwah harus menghadapi berbagai hal yang beberapa diantaranya merupakan hal baru. Dengan kata lain, pemaknaan dan pelaksanaan dakwah harus mempertimbangkan *social setting* dalam masyarakat.

Peranan *da'i* atau muballigh sangat penting dan strategis. *Da'i* sebagai sumber daya dakwah utama harus memahami dan melaksanakan semua langkah strategis yang diuraikan di muka, yaitu mengenal khalayak, merencanakan pesan, menetapkan metode dan memilih media serta mewarnai media massa dan media interaktif sesuai kondisi khalayak yang dijadikan sasaran (publik). *Da'i* adalah komunikator dakwah yang terdiri atas individu atau individu-individu yang terhimpun dalam suatu lembaga dakwah (organisasi sosial). *Da'i* atau *muballigh* dapat juga merupakan orang-orang yang terlembagakan dalam media massa (pers, film, radio dan televisi).

Beberapa hal yang harus dimiliki *da'i* untuk menjadi komunikator yang baik antara lain:

- a) Memiliki kemampuan retorika. Kemampuan retorika bukan hanya berkenaan dengan kemampuan mengekspresikan materi dakwah secara verbal, namun juga menyangkut style atau gaya

khas *da'i* dalam menyampaikan materi dakwah. Style tersebut tidak perlu dibuat-buat, namun perlu dilatih secara praktis dan sesuai dengan kepribadian *da'i* sehingga *da'i* merasa nyaman menggunakannya.

Memiliki pengetahuan dasar tentang psikologi individu serta sosial. Ilmu psikologi merupakan ilmu pendamping dalam membantu *da'i* menentukan karakteristik, kecenderungan serta kondisi mad'u, sehingga mampu menentukan materi dakwah dan cara penyampaiannya secara tepat. Ilmu ini dapat dipelajari dengan mengikuti berbagai pelatihan atau secara otodidak lewat membaca buku serta berbagai pengalaman sesama *da'i*.

Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai media untuk kegiatan dakwah. Sudah bukan zamannya lagi seorang *da'i* gagap teknologi. Perkembangan media elektronik dan sosial saat ini membuat arus informasi mengalir begitu deras kepada masyarakat tanpa terbendung. Sesudah melihat banyak hal baru, tentunya *mad'u akan* kehilangan minat ketika mendengar dakwah yang disampaikan ala kadarnya. Dibutuhkan kemasan yang menarik untuk membangkitkan kembali minat *mad'u*. *Da'i* dapat memanfaatkan media sosial untuk mengemas materi dakwah menjadi lebih hidup, misalnya dengan menampilkan cuplikan video, foto atau gambar yang dapat membantu *mad'u* memahami materi dakwah (Risidiana Aris. 2014: 438-443)

## 2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-

orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan.

Secara umum Al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'u*, yaitu: mukmin, kafir, dan munafik. Muhammad Abduh membagi Mad'u menjadi tiga golongan, yaitu:

- a) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berfikir secara kritis, dan cepat menangkap persoalan
- b) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam (Munir & Ilahi, 2006: 21-22).

### 3) Maddah (Materi Dakwah)

Materi merupakan bahan yang dipergunakan da'i untuk disampaikan kepada mad'u. materi tersebut menekankan pada materi agama atau ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Pokok-pokok materi dakwah atau ajaran Islam antara lain:

- a) Aqidah Islam, tauhid dan keimanan.
- b) Pembentukan pribadi yang sempurna.
- c) Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.
- d) Kemakmuran dan kesejahteraan dunia dan akhirat (Ya'qub, 1992: 30)

Dalam penyampaian materi maka *da'i* hendaknya tidak melupakan kondisi dan situasi keadaan mad'u, dan dalam penyampaian materi harus sesuai dengan kemampuan *da'i*.

### 4) Thariqoh (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk penyampaian ajaran materi dakwah Islam. Dalam

menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya. Karena suatu pesan walaupun baik. Tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan.

Adapun metode dakwah terdiri sebagai berikut, yaitu:

- a) Bi al-Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mad'u, sehingga mad'u tidak merasa terpaksa atau keberatan dalam menerima materi serta menjalankan ajaran-ajaran Islam.
- b) Mau'izatul Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga apa yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.
- c) Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah (Munir & Ilahi, 2006: 34).

##### 5) Wasilah (Media Dakwah)

Media dakwah adalah sarana yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi dakwah. Pada masa kehidupan Nabi Muhammad SAW, media yang paling banyak digunakan adalah media audiatif, yakni menyampaikan dakwah dengan lisan. Dalam perkembangan selanjutnya, terdapat media-media dakwah yang efektif. Ada yang berupa media visual, audiatif, audio visual, buku-buku, koran, radio, televise, rama dan sebagainya (Pimay, 2006: 36)

Sedangkan Hamzah Ya'kub sebagai media dakwah menjadi lima macam, yaitu:

- b) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang digunakan lidan dan suara, dakwah dengan media ini dapat

berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

- c) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk, dan sebagainya.
- d) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- e) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televise, film slide, OHP, internet, dan sebagainya.
- f) Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

## 6. Teori Dakwah

Definisi dakwah menurut beberapa para ahli (Muh Ali Aziz, 2004:9):

- 1) Abu bakar Zakaria (1962:8)

Mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.

- 2) Syekh Muhammad Al rawi (1972:12)

Dakwah adalah pedoman hidup yang sempurna untuk manusia beserta ketentuan hak dan kewajibannya.

- 3) Syekh Ali bin Sholeh Al Mursyid (1989:21)

Dakwah adalah sistem yang berfungsi menjelaskan kebenaran, kewajiban dan petunjuk agama sebagai berbagai kebatilan beserta media dan metode nya melalui sejumlah teknik metode dan media yang lain

4) Syekh Muhammad Al hadir Husein

Dakwah adalah menyeru manusia kepada kebaikan dan petunjuk serta menyeru kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

5) Syekh Muhammad Al Ghazali (dalam Al bayanuni 1993:15)

Dakwah adalah program sempurna yang menghimpun semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia di semua bidang agar ia dapat memahami tujuan hidupnya serta menyelidiki petunjuk jalan yang mengarahkannya menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.

6) Syekh Adam Abdullah Al aluri (dalam Al bayanuni 1993:15)

Dakwah adalah mengarahkan pandangan dan akal manusia kepada kepercayaan yang berguna dan kebaikan yang bermanfaat dakwah juga kegiatan mengajak orang untuk menyelamatkan manusia dari kesesatan yang hampir menjauhkannya atau dari kemaksiatan yang selalu mengelilinginya.

7) Muhammad abu Al fath Al bayanuni (1993:17)

Dakwah adalah menyampaikan pengajaran agama Islam kepada seluruh manusia dan mempraktekkannya dalam kehidupan nyata.

8) Abd al-Karim Zaidan (1976:5)

Dakwah adalah mengajak kepada agama Allah SWT yaitu Islam.

9) Tuh yahya Umar (1992:1)

Dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.

10) Musyawarah kerja nasional-1 PTDI Jakarta (1968) merumuskan dakwah adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran mengubah umat dari satu

situasi kepada situasi yang lain lebih baik dalam segala bidang merealisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang , pribadi keluarga ,kelompok atau massa serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.

Arti dakwah terambil dari kata da'a, yad'u, da'watun yang berarti menyeru dalam arti yang diperluas bermakna menyeru kepada kebaikan, kepada ajakan Rasulullah dan kepada ajaran-ajarannya (Al-Qur'an dan hadits). Dalam arti ini dakwah dipakai untuk mengajak manusia untuk mengikuti perintah Allah demi kebaikan dunia dan akhirat. Arti awal dakwah itu, sekarang telah mengalami proliferasi makna menjadi bukan hanya bersifat ajakan terhadap hal-hal normatif tetapi juga ke hal-hal yang bersifat kualitatif: yakni menghendaki adanya suatu perubahan baik nilai, sistem-sistem perilaku, maupun perubahan sosial budaya. Dakwah dalam arti ini dikenal dengan istilah dakwah bil-hal (dakwah dengan suatu tindakan nyata). Kritik yang mengemuka terhadap dakwah adalah adalah penekanannya pada dakwah dalam arti normatif dan hal ini biasanya tanpa suatu manajemen dan pelembagaan yang rapi Kemudian dari segi istilah, banyak pendapat tentang definisi dakwah (Pimay, 2013: 3).

Terdapat beberapa definisi mengenai dakwah yaitu sebagai berikut:

- a) Syeikh Ali Mahfudz yang dikutip oleh bukunya amin, dakwah merupakan memotivasi manusia agar berbuat kebijakan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan kebijakan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat (Amin, 2009: 3).
- b) Ibnu Tamiyah yang dikutip oleh bukunya Pimay, dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya apa yang telah diberitakan oleh

Rasul dan taat terhadap apa yang telah diperintahkan yang meliputi dua kalimat syahadat, meninggalkan shalat, menunaikan zakat puasa bulan Ramadhan, melaksanakan haji, iman kepada malaikat, kitab-kitab Nya, hari kebangkitan, qada dan qodar. Selain itu dakwah juga berarti mengajak agar hamba menyembah Allah seakan-akan melihatnya (Pimay, 2006: 4).

- c) H.S.M Nasaruddin latif dalam bukunya Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah, mendefinisikan dakwah sebagai setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah s.w.t., sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah (Pimay, 2006: 6)
- d) M Quraish shihab yang dikutip oleh bukunya Amin, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat (Amin, 2009: 4).
- e) Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa , dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat (Munir dan Ilahi, 2006: 20).

Dari beberapa pengertian dakwah diatas, dapat diartikan bahwa dakwah dipahami sebagai seruan, ajakan dan panggilan dalam rangka membangun masyarakat islami berdasarkan ajaran Islam yang hakiki. Dengan kata lain, dakwah merupakan upaya atau perjuangan untuk menyampaikan ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara yang simpatik, adil, jujur, tabah dan terbuka, serta menghidupkan jiwa mereka dengan janji-janji Allah SWT tentang kehidupan yang membahagiakan, serta menggetarkan hati mereka dengan ancaman-ancaman Allah SWT terhadap segala perbuatan

tercela, melalui nasehat-nasehat dan peringatan-peringatan (Pimay, 2006: 5-7).

Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebab itu dakwah memiliki pengertian yang luas. Ia tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas yang dibina dengan rus tauhid dan ketinggian nilai-nilai Islam (Aziz, 2004: 10).

## **7. Tujuan Dakwah**

Tujuan merupakan salah satu faktor yang paling penting dan sentral dalam proses dakwah. Pada tujuan itulah landasan segenap tindakan dalam rangka usaha kerja dakwah, demikian tujuan juga menjadi dasar bagi penentuan sasaran dan strategi atau kebijaksanaan serta langkah-langkah operasional dakwah. Karena itu, tujuan merupakan pedoman yang harus diperhatikan dalam proses penyelenggaraan dakwah (Shaleh, 1977: 19).

Tujuan dakwah terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan utama dakwah yaitu, terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai Allah AWT.
- 2) Tujuan departemental dakwah, merupakan tujuan perantara. Sebagai perantara oleh karenanya tujuan departemental berintikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah SWT.

Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebabkan antara lain sebagai berikut:

- a) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah.
- b) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- c) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).
- d) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya (Amin, 2009: 62).

### 8. Macam-macam Dakwah

Ali Abdul Halim Muhammad dalam bukunya menjelaskan ada berbagai macam bentuk-bentuk dakwah. Diantaranya:

#### 1) Dakwah Fardiah

Dakwah fardiah adalah ajakan atau seruan kekekalan Allah yang dilakukan seorang *da'i* (penyeru) kepada orang lain secara perseorangan dengan tujuan memindahkan al mad'u kepada keadaan yang lebih baik dan diridhoi oleh Allah.

#### 2) Dakwah 'Ammah

Dakwah 'Ammah merupakan jenis dakwah yang dilakukan oleh seseorang dengan media lisan yang ditunjukkan kepada orang banyak dengan maksud menanamkan pengaruh kepada mereka. Media yang dipakai biasanya berbentuk khotbah (pidato). Dakwah 'Ammah ini kalau ditinjau dari segi subjeknya, ada yang dilakukan oleh perorangan dan ada yang dilakukan oleh organisasi tertentu yang berkecimpung dalam soal-soal dakwah.

#### 3) Dakwah bil-Lisan

Dakwah bil-Lisan merupakan sebuah metode dakwah yakni metode dakwah dengan menggunakan kerja nyata. Sebagai sebuah metode, dakwah dengan lisan juga terkait pada prinsip-prinsip penggunaan metode dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4) Dakwah bil-Haal

Dakwah bil-Haal adalah dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar si penerima dakwah (al-Ma'unah) mengikuti jejak dan hal ihwal si *da'i* (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali Nabi Muhammad saw tiba di Madinah, beliau mencontohkan dakwah bil-Hal ini dengan mendirikan Masjid Quba, dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.

5) Dakwah bit-Tadwin

Memasuki zaman global seperti saat sekarang ini, pola dakwah bit at-Tadwin (dakwah melalui tulisan) baik dengan menerbitkan kitab-kitab, buku, majalah, internet, koran dan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah sangat penting dan efektif. Keuntungan lain dari dakwah model ini tidak menjadi musnah meskipun sang *da'i* atau penulisnya sudah wafat.

6) Dakwah bil-Hikmah

Dakwah bil-Hikmah yakni menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Dengan kata lain dakwah bil-Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan atas dasar persuasive. Salah satu makna hikmah dalam berdakwah adalah menempatkan manusia sesuai dengan kadar yang telah ditetapkan Allah (Furqon, 2015: 9-10).

## 9. Metode Dakwah

Metode secara bahasa adalah jalan atau cara. Sedangkan secara istilah metode adalah cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah (Muhammad al Bayanuni : 47).

Metode dakwah merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan dalam aktivitas dakwah karena sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk bisa mencapai tujuan (Suparta, 2003: 8).

Seorang dai ketika berdakwah diharapkan mempunyai metode yang efektif sehingga mampu menyampaikan dakwahnya secara bijak dan arif. Dalam aktifitas ditemukan ragam metode yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi mad'u. Secara garis besar ragam metode dakwah dijelaskan didalam QS. Al-Nahl/16:125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*(Q.S An Nahl ayat 125)

Ayat tersebut menjelaskan tentang metode dakwah yang seharusnya menjadi rujukan setiap orang yang berkecimpung dalam dunia dakwah. Adapun pada ayat tersebut dapat diuraikan metode dakwah sebagai berikut:

- a) Uslub bi al Hikmah

Hikmah menurut bahasa bisa digunakan dalam beberapa makna. Di antaranya adalah keadilan, ilmu, kebijaksanaan, kenabian, al-Qur'an, Injil, Sunnah dan beberapa penggunaan yang lainnya. Hikmah juga digunakan bagi sesuatu yang lafalnya sedikit sedangkan maknanya besar. Seseorang dikatakan bijaksana apabila ia telah dihadapkan kepada berbagai permasalahan sehingga membuatnya menjadi tangguh. Al-Hikmah adalah mendapatkan kebenaran dengan ilmu dan akal. Adapun yang dimaksud dengan hikmah dari Allah Swt adalah mengetahui sesuatu dan menemukan sesuatu tersebut dalam tujuan utama dari penetapan hukum. Mengetahui segala yang ada dan mengetahui segala bentuk kebaikan. Hikmah juga diartikan dengan “sebuah ibarat dari mengetahui sesuatu yang paling utama dengan ilmu yang paling utama”. Ia juga diartikan sebagai “Meletakkan sesuatu pada tempatnya” dan “Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.

Dari pengertian-pengertian yang ada maka uslub hikmah bisa diartikan sebagai cara yang meletakkan sesuatu pada tempatnya. Dari segi ini maka cara hikmah mencakup teori dan amal, maka seseorang tidak dikatakan bijaksana kecuali telah terdapat dua hal padanya.

b) Uslub Mau'izhah Hasanah (Nasehat yang baik)

Al-Mau'izhah menurut bahasa diambil dari wa'azhahu, ya'izhuhu, wa'zhun, wa'izhah yang diartikan: menasehatinya, memperingatkannya dengan hukuman-hukuman dan memerintahkannya serta mewasiatkannya melakukan keta'atan (Muhammad al Bayanuni ; 258)

c) Mujadalah bi al-lati hiya ahsan.

Menurut bahasa al-mujadalah diambil dari jadalahu, mujadalah dan jidalan yang artinya mendebatnya dan memusuhinya. Perdebatan adalah ambisi dalam permusuhan serta kesanggupan untuk itu. Ia

juga diartikan permusuhan yang bersangatan. Dalam hadis disebutkan, “Tidaklah suatu kaum berdebat kecuali mereka dalam kesesatan.” Debat juga diartikan menentang dalil dengan dalil dan mujadalah adalah berdebat dan saling bermusuhan (Muhammad al Bayanuni ; 263)

d) Al-Qudwah al-Hasanah(Tauladan yang Baik)

Al-Qudwah menurut bahasa adalah al-uswah atau tauladan. Qudwah di sini diikat dengan al-hasanah (yang baik) agar tidak masuk kedalamnya tauladan yang buruk. Terkadang seseorang menjadi tauladan yang baik atau tauladan yang buruk(Muhammad al Bayanuni; 271).

Metode Dakwah Ada beberapa metode dakwah yang biasa digunakan oleh subjek dakwah:

**a. Metode Dakwah Qur'an**

Metode Dakwah Qur'an Dalam kegiatan dakwah, subjek dakwah harus mampu mencari metode yang sesuai untuk digunakan, sehingga tujuan dakwah dapat tercapai. Metode umum dari dakwah qur'ani adalah memahami dan menguasai tafsir secara etimologi, sehingga dengan metode kajian pelaku dakwah dapat mengetahui keistimewaan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi pedoman dakwah (Muhammad Husain Fatahullah, 2010: 39) Seperti yang digambarkan dalam Q.S.An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari*

*jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Pada ayat di atas, terdapat tiga thariq (metode) dakwah yang secara tegas yang diberikan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. dan pelaku dakwah lainnya, yaitu: bi al-hikmah, maw'izah al hasanah dan mujadalah (Moh. Ali Aziz, 2004: 157.)

#### **b. Metode dakwa Rasulullah**

Metode Dakwah Rasulullah Ada beberapa fase yang dilalui oleh Rasulullah dalam menjalankan risalahnya. Dilihat dari langkah-langkah dan sudut pandang pengembangan dan pembangunan masyarakat, terdapat tiga posisi penting peran Rasulullah saw.,: (Abdul Rani Usman,2020)

- 1)Rasulullah sebagai peneliti masyarakat. Posisi dan peran tersebut dilakukan ketika menjadi seorang pedagang sehingga beliau dapat mengetahui karakter masyarakat dari berbagai bangsa-bangsa.
- 2)Rasul sebagai pendidik umat yang sistem pembinaan dan pendidikannya adalah sistem kaderisasi, yakni pembinaan mental sahabat dan keluarganya dengan penanaman aqidah yang benar.
- 3)Rasulullah sebagai negarawan dan pembangun masyarakat, hal ini tercermin dengan keberhasilan Rasul membangun Madinah. Pada masa awal perkembangan Islam, masyarakat Islam menampilkan diri sebagai masyarakat alternatif, karakter paling terpenting yang ditampilkan oleh umat Islam saat itu adalah kedamaian dan kasih sayang.

#### **B. Habib**

Para habib adalah tokoh yang berpengaruh serta memiliki pengetahuan luas yang dijadikan pemimpin keagamaan yang memiliki otoritas keagamaan

kepada masyarakat muslim. Di samping memiliki charisma besar, biasanya juga memiliki kelebihan supranatural atau secara spiritual. L. W. C Den Berg, boleh dikatakan bahwa habib adalah para pemuka agama atau ulama di kalangan para sayid ataupun syarif (Fikri. 2017: 50).

Dilihat dari ungkapan yang telah disampaikan KH. Habib Syarief Muhammad Al-Aydrus, kata Sayyid dalam Al-Qur'an "Wasayyidan Wa Hashuraa". Nabi bersabda, "Ana Sayyidu Waladi Adama (Alaihissalaam) Walaa Fakhra". Yang artinya aku adalah Sayyid manusia keturunan Adam as dan (sama sekali) bukan sombong. Kemudian yang dimaksud Syaid, Syarif dan Ba'alawi adalah ahlul baetin-Nabi keturunan Sayyidina 'Ali Karamallahu Wajhah dan Sayyidatina Fatimah putri Rasulullah Muhammad Saw. Rasulullah memberikan penjelasan dalam sabdanya yang berbunyi "Sesungguhnya Ali memiliki ilmu tentang kitab Allah, dan sunnahku yang tidak dimiliki oleh seorang pun dari umatku, dia mengetahui semua ilmuku, sesungguhnya Allah mengajarkan ilmu yang tidak diketahui oleh selainku, kemudian Allah Swt memerintahkan aku untuk mengajarkannya kepada Ali, maka aku pun mengajarkannya". Rasulullah Saw bersabda: "Sungguh Allah telah mengajarkan hikmah dan kefasihan" (Saepudin. 2018: 8).

Salafiyah (2018: 42-43) menjelaskan Keturunan Arab pada umumnya terdapat dua golongan, diantaranya ada yang merupakan Dzuriyyah Rasulullah ada pula yang hanya merupakan masyarakat keturunan Arab biasa. Mereka para keturunan Arab yang merupakan Dzuriyyah Rasulullah sering disebut dengan sebutan Ahlu Bit, sedangkan Arab keturunan atau non Ahlu Bait disebutkan bahwa mereka adalah Ajmi. Pengertian Habib sendiri menurut ulama Hadramaut ialah orang yang nasabnya bersambung kepada Sayyidina Hasan dan Husein. Sebutan Habib atau Sayyid semuanya berasal dari tradisi atau Urf, sedangkan penyebutan gelar atau marga seperti Al-Habsyi, Al-Athas, Al-Idruss dan lain sebagainya adalah merupakan suatu julukan yang memiliki sebab-sebab tertentu.

### BAB III

## PENGGERAKAN DAKWAH (TAWJIH) HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG

### A. Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang telah berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang sebagai Kota Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km<sup>2</sup> yang lokasinya berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur dan Laut Jawa di sebelah utara dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km. Kondisi geografis kota Semarang dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini :



Sumber: Bappeda Kota Semarang

**Gambar 3.1**Peta Kota Semarang

Kota Semarang memiliki Visi dan Misi yang tercantum dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, yaitu dengan Visi “Semarang Kota Metropolitan yang Religius, Tertib dan Berbudaya”. Adapun Misi Kota Semarang Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan.
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal.

## B. Letak Geografis Kota Semarang

Kota Semarang merupakan kota dengan letak geografis yang strategis karena berada di jalur lalu lintas ekonomi di Pulau Jawa, dengan letak geografis antara garis  $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$  Lintang Selatan dan garis  $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$  Bujur Timur, dengan batas-batas sebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang. Suhu Udara berkisar antara 20-30 Celcius dan suhu rata-rata 27 Celcius.

Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai 359,00 meter di atas permukaan laut. Kota Semarang juga terbagi atas daerah dataran tinggi dan dataran rendah. Daerah perbukitan/dataran tinggi di sebelah selatan kota yang dikenal dengan sebutan Semarang atas mempunyai ketinggian 90–359 meter di atas permukaan laut. Daerah dataran rendah mempunyai ketinggian 0,75–3,5 meter diatas permukaan laut dan dikenal dengan sebutan Semarang bawah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1 Letak Geografis Kota Semarang**

Uraian	Letak Bujur – Lintang	Batas Wilayah
Sebelah Utara	$6^{\circ} 50' \text{ LS}$	Laut Jawa
Sebelah Selatan	$7^{\circ} 10' \text{ LS}$	Kab. Semarang
Sebelah Barat	$109^{\circ} 50' \text{ BT}$	Kab. Kendal
Sebelah Timur	$110^{\circ} 35' \text{ BT}$	Kab. Demak

Kota Semarang yang memiliki letak geografis strategis merupakan sebuah pondasi pembangunan di Jawa Tengah yang terdiri atas empat simpul pintu gerbang yaitu koridor pantai utara, koridor selatan, koridor timur, dan koridor barat. Semarang sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, terutama dengan adanya pelabuhan untuk jaringan jalur transportasi laut dan jaringan transportasi darat (jalur kereta api dan jalan raya) serta jaringan transportasi udara, yaitu bandar udara yang merupakan potensi bagi simpul transportasi Jawa Tengah.

### C. Biografi Habib Umar Al-Muthohar

Habib Umar Al-Muthohar lahir di Semarang pada hari Jumat wage 30 September 1960 . beliau sejak kecil sudah dididik oleh oleh abahnya sendiri yaitu Habib Ahmad bin Idrus tentang agama. Jadi sudah selaknya kalau beliau Habib Umar Al Muthohar sangat menguasai bidang agama terutama Islam. Selain ngaji pada abahnya sendiri beliau Habib Umar Al-Muthohar juga ngaji pada ustadz- ustadz lain seperti halnya ustadz abu bakar bin abdurrahman Alaydrus Kiai Abdul Hamid Darat Semarang Habib Muhammad As segaf pekalongan Habib Luthfi bin Yahya sampai sekarang. Berikut ini kutipan wawancara dengan Habib Umar Al- Muthohar.

*“Lahir jumat wage 30 september 1960”*

Habib Umar Al-Muthohar menempuh jenjang pendidikan formalnya mulai dari SD yayasan badan wakaf yang bertempat di Jl.Bedas Semarang. Beliau seorang yang cerdas dan juga aktif dalam kelas yang kemudian lulus SD pada tahun 1973. Kemudian beliau Habib Umar Al-Muthohar melanjutkan pendidikan agamanya ke Pondok Pesantren Darun Nasyiin Lawang Malang yang diasuh langsung oleh beliau Habib Muhammad bin Husein ba ‘abud. Selama kurang lebih dua tahun. Selepas dari ponpes Darun Nasyiin Lawang Malang beliau melanjutkan pendidikan formalnya di Semarang yaitu sekolah persiapan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) beralamat Jl .Stadion Semarang.

kemudian waktu beliau sudah naik kelas dua sekolah tersebut berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada tahun 1977. Kemudian setelah beliau lulus dari MAN beliau melanjutkan sekolahnya di fakultas hukum Universitas Diponegoro Semarang sampai dengan selesai. Berikut ini kutipan wawancara dengan beliau Habib Umar al Muthohar.

*“SD yayasan badan wakaf jl.bedas semarang lulus 1973 ke Ponpes darun nasyiin lawang malang asuhan habib muhammad bin husein ba ‘abud saking mriku balik ke semarang Sekolah persiapan IAIN jl .stadium semarang sekolah persiapan IAIN berubah madrasah aliyah negeri waktu saya kelas dua naik kelas tiga berubah menjadi MAN 1977 selesai 1980 kuliah di fakultas hukum undip sampai dengan selesai. Ngaji pada abah sendiri habib ahmad bin idrus, ustadz abu bakar bin abdurrahman alaydrus kiai abdul hamid darat semarang habib muhammad assegaf pekalongan habib luthfi bin yahya sampai sekarang”*

Selain menempuh pendidikan formal beliau juga aktif mengikuti organisasi. Organisasi- organisasi yang pernah diikuti beliau adalah yang berbentuk ikutan pemuda maupun di atasnya seperti halnya IPNU dan GP ANSOR yang keduanya adalah bernaung pada organisasi keagamaan terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama (NU). Dalam organisasi ini beliau menjabat sebagai wakil sekretaris IPNU kota Semarang pada tahun 1970. Beliau juga menjabat sebagai sekretaris bidang pembinaan IPNU wilayah Jawa Tengah . selain di IPNU beliau pernah menjabat ketua ANSHOR wilayah Jawa Tengah. Selain organisasi keagamaan beliau juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan yaitu PMII. Menjabat sebagai ketua PMII cabang I Semarang. Menjabat sebagai wakil ketua korcab PMII. Tidak hanya dalam organisasi keagamaan dan juga kemahasiswaan yang beliau ikuti. Beliau juga pernah menjabat sebagai ketua dewan kode etik penasehat hukum indonesia Jawa Tengah bselama tiga tahun. Kemudian MENJADI mustasyar NU Jawa Tengah. Sekarang ini beliau diangkat sebagai Plt Mundzir JATMAN (Jam’iyyah Thoriqoh al mu’tabaroh An Nahdliyyah) Indonesia. Berikut ini kutipan wawancara dengan Habib Umar AL-Muthohar.

*“Pengalaman organisasi 1970 wakil sekretaris ipnu kota semarang sekretaris bidang pembinaan ipnu wilayah jawa tengah wakil ketua ansor wilayah jawa tengah ketua pmii cabang 1 semarang wakil ketua korcab pmii cabang ketua dewan kode etik tiga tahun penasehat hukum indonesia jawa tengah mustasyar NU jawa tengah sakniki Plt munzir am jam'iyah ahli toriqoh almu'tabaroh annahdiyah jatman indonesia “*

Kegiatan dakwah Habib Umar Al-Muthohar hampir setiap hari berdakwah ke luar kota. adapun kota atau daerah yang beliau kunjungi sangat banyak sekali. Kota maupun daerah beliau kunjungi sangat beragam yaitu dalam provinsi maupun luar propinsi yang ada dalam negara Indonesia. Daerah-daerah yang beliau kunjungi dalam cakupan jawa tengah jawa barat jawa timur luar jawa seperti lampung, bengkulu, jambi, sebagian NTT, sulawesi, kalimantan dan wilayah lain yang ada dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Dalam kota semarang sendiri beliau mengasuh pengajian yang sebagai jalur dakwah beliau diberi nama Al madinah. Al madinah ini adalah wadah pengajian rutin beliau yang berada di gunung pati kota semarang. Selain mengasuh al madinah beliau juga mengisi rutinan di tanah mas pethek semarang utara yaitu kegiatan malam jumat. Pada malam senin kliwon ad rutinan ngaji di gunung pati semarang. Setiap malam jumat kliwon ngaji thoriqoh qodiriyah di gunung pati. Selain yang tersebut diatas juga mengadakan ngaji rutin Rotib Al haddad yang bertempat di Barutikung tiap malam jumat wage majlis ini sudah berjalan lebih dari dua puluh tahun lebih. Dan semua ini diluar agenda panggilan luar beliau. Rutinan tahunan buka luwur dan haul kanjeng sunan kudus tiap tanggal 10 muharram buka luwur dan haul kanjeng sunan muria 15 muharram tiap tanggal 20 ramadhan haul waliyullah mbah hasan munadi nyatnyono Ungaran kabupaten Semarang. Berikut ini kutipan wawancara dengan beliau Habib Umar al-Muthohar.

*“Hampir setiap hari keluar kota kebanyakan di wilayah jawa tengah tapi juga ada jawa barat jawa barat, jatim luar jawa, lampung bengkulu jambi bahkan SAMPAI ke NTT sulawesi kalimantan hampir seluruh wilayah indonesia , di kota semarang majlis taklim al madinah, kegiatan malam jumat tanah mas petek semarang utara di gunung pati tiap malam*

*senin kliwon rutinan, malam jumat kliwon majlis toriqoh qodiriyah disamping yang panggilan- panggilan. Kalau rutinan sudah 20 tahun lebih tiap malam wage di barutikung majlis rotib al haddad. Rutinan tahunan buka luwur dan haul kanjeng sunan kudus tiap tanggal 10 muharram buka luwur dan haul kanjeng sunan muria 15 muharram tiap tanggal 20 ramadhan haul waliyullah mbah hasan munadi nyatnyono”*

Karya atau prestasi yang telah dicapai Habib Umar Al-Muthohar adalah menjadi pengasuh banyak pengajian seperti halnya mengasuh majlis taklim al madinah rutinan ahad legi malam senin kliwon, malam jumat wage dan lain sebagainya juga pemnbcara dalam acara - acara besar keagamaan. Majlis minggu legi di gunung pati yang bertepatan dengan padang bulan malam 17 tiap bulan yang bertempat bertempat di kediaman beliau. Habib lebih fokus dalam bimbingan keagamaan masyarakat kota semarang yang notabene sebagai kota metropolitan jawa tengah. Kota semarang yang sebagai ibu kota provinsi jawa tengah yang masyarakatnya sangat beragam baik latar belakangnya, jenjang pendidikan, kultur budayanya dan agama yang dianut habib juga. Majlis yang diundang pengajian yang sudah termaktub itu saya prioritaskan kecuali hal- hal mendesak saja saya dari luar jawa nggak bisa pulang karena pesawat nggak ada atau karena pesawat terlambat delay itu kan acara pagi minggu legi jam tujuh itu baru terpaksa saya tinggal pernah saya tinggal waktu saya berada di papua untuk yang lainnya saya lebih memperhatikan ini diluar waktu- waktu itu kita di di daerah dimana memanggil.

#### **D. Fungsi Penggerakan Dakwah Habib Umar Al-Muthohar Di Kota Semarang**

Dalam Penggerakan Dakwah (Tawjih) ada beberapa fungsi yakni Pemberian Motivasi, Melakukan Bimbingan, Menjalin Hubungan dan Penyelenggaraan Komunikasi.

##### **a. Pemberian Motivasi**

Dalam penggerakan dakwah habib Umar Muthohar dikota Semarang memberikan motivasi kepada jamaahnya. Motivasiyang diberikan berupa wejangan untuk selalu menghormati orang tua baik yang

mash hidup maupun sudah meninggal. Jika masih hidup penghormatan berupa perbuatan baik kepada mereka yang bisa mengantarkan kepada ridanya. Orang tua yang sudah meninggal maka doa dan bacaan kalimah toyyibah dan lainnya akan berguna dan bermanfaat bagi yang sudah meninggal. dakwah Habib Umar Al-Muthohar banyak sekali. Hal ini bagian dari sinergi itu akan diatasi seperti beliau. dai tipe dai nya itu mengajak masyarakat untuk menghormati orang tua kirim doa menghormati orang tua membacakan kalimah toyyibah kepada orang tua yang sudah meninggal.hal-hal semacam ini oleh faham lain ada yang menghambat. artinya begini fahaman lain itu ada yang menyebut kiriman kalimah toyyibah itu tidak sampai itu faktor yang menghambat faktor penghambat yaitu ada fahaman lain diluar ahlussunnah yang mempercayai bsahwa kalimah toyyibah itu yang dikirimkan pada orang yang meninggal itu tidak sampai sedangkan beliau habib itu mempercayai kalimah toyyibah yang dikirim ke ahli kubur itu sampai berarti kan tolak belakang tolak belakang. Berikut kutipn penuturan ustadz shibah

*“Banyak sekali tetapi bagian dari sinergi itu akan diatasi seperti beliau itu dai tipe dai nya itu mengajak masyarakat untuk menghormati orang tua kirim doa menghormati orang tua membacakan kalimah toyyibah kepada orang tua yang sudah meninggal tapi oleh faham lain ada yang menghambat itu asrtyinya begini fahaman lain itu ada yang menyebut kiriman kalimah toyyibah itu tidak sampai itu faktor yang menghambat faktor penghambat yaitu ada fahaman lain diluar ahlussunnah yang mempercayai bahwa kalimah toyyibah itu yang dikirimkan pada orang yang meninggal itu tidak sampai sedangkan beliau habib itu mempercayai kalimah toyyibah yang dikirim ke ahli kubur itu sampai berarti kan tolak belakang tolak belakang itulah yang menjadi faktor penghambat beliau”*

b. Melakukan Bimbingan

Habib Umar Al-Muthohar adalah sesepuh masyarakat setempat. Para sesepuh sering berkomunikasi pada habib dan bercerita tentang adanya mushola yang kosong tidak ada ustadznya. waktu puasa ada mushola ada jamaahnya tapi tidak ada ngaji akhirnya habib mencarikan ustadz- ustadz untuk mengisi musholla tersebut dan diadakan ngaji puasa lalu oleh beliau dideklarasikan kerjasama mutakhorijin. Mutakhorijin adalah alumni alumni pondok dari berbagai ma'had berbagai pondok. Semua mutakhorijin ini diminta untuk menanggalkan keakuannya di bidang almamaternya dari nama- nama pondok ini lirboyo Ploso, al asror Gunungpati. Ini untuk menetralkan perasaan takabur atau membanggakan diri pondok ini dan itu. mencoba untuk ditinggalkan tapi digabungkan dalam wadah paguyuban mutakhorijin. Paguyuban mutakhorijin itu diorganisir agar bisa mengisi mushola masjid yang tadi itu pas saat –saat acara yang pantas kita ini mengadakan kegiatan mengaji untuk diintegrasikan ngaji disana itu pendukungnya tergabung pada paguyuban mutakhorijin. Ketika masuklah paguyuban mutakhorijin menjadi besar banyak yang terbantuan seperti khotib jumat ketika kesulitan mem ncari khotib jumat melalui wadah mutkhorijin. Berikut kutipan penuturan ustadz shibah

*Paguyuban mutakhorijin itu diorganisir agar bisa mengisi mushola masjid yang tadi itu pas saat –saat acara yang pantas kita ini mengadakan kegiatan mengaji untuk diintegrasikan ngaji disana itu pendukungnya tergabung pada paguyuban mutakhorijin. Ketika masuklah paguyuban mutakhorijin menjadi besar banyak yang terbantuan seperti khotib jumat ketika kesulitan mencari khotib jumat melalui waah mutkhorijin bisa memperoleh itu”*

c. Menjalin Hubungan

Habib Umar Al-Muthohar di Masyarakat Cepoko Gunungpati Semarang diantaranya itu makamnya mbah gunung pati yang sebagai cikal bakal gunung pati di makam tersebut habib selalu menyempatkan waktu. Awal mulanya habib diajak oleh ustadz fauzi untuk mengadakan suatu kegiatan bersama dengan masyarakat dalam rangka haul dibuka terus acara itu menjadi ada terus sekarang itu ada yang mempunyai kelebihan pendanaan dibangunlah makam cepoko sekarang di modingan yang sekarang terkenal dengan nama makam pragola pati.berikut penuturan ustadz shibah

*“Diantaranya itu dimakamnya mbh gunung pati dulu sama ustadz fauzi diadakan suatu kegiatan bersama dengan masyarakat dalam rangka haul dibuka terus acara itu menjadi ada terus sekarang itu ada yang mempunyai kelebihan pendanaan dibangunlah makam cepoko sekarang di modingan itui namanya makam pragola pati itu peran serta di cepoko”*

d. Penyelenggaraan Komunikasi

Sosok Habib Umar AL-Muthohar sangat digemari dan diminati oleh khalayak umum baik dari kalangan ustadz, kiai, remaja dan orang tua. Habib Umar Al muthohar mempunyai ciri khas yang sangat melekat padanya sehingga membuat banyak orang sangat merindukan dan ingin selalu hadir pada majlis beliau. Dari mereka sangat suka atas jook –jook beliau atau lelucon segar yang sering disampaikan. Habib Umar AL-Muthohar selalu punya bisa memecahkan masalah hanya dengan nada-nada guyon dan juga datar. Penyampain yang sangat ringan dan bahasa yang sangat mudah dimengerti oleh banyak orang walaupun dengan bahasa campuran. Lelucon dan candaan selalu melekat pada beliau. Analogi maupun gambaran permasalahan rumit menjadi sangat ringan

untuk dipahami oleh pendengar. Berikut ini kutipan wawancara dengan ust. Shibah

*“Habib Umar Muthohar sosoknya itu sangat di minati oleh banyak kalangan karena Habib Umar itu mempunyai ciri khas yaitu memecahkan masalah dengan jok jok guyonan –guyonan yang segar dan ringan jadi memudahkan pemahaman orang terhadap masalah- masalah atau tantangan kedepan yang itu bisa dijawab oleh beliau dengan gaya sambil lelucon itu”*

Habib Umar AL-Muthohar mempunyai ciri khas yang sangat melekat pada beliau. Metode dai beliau yaitu penyampaian yang unik dan mudah dipahami. Sebagai contoh beliau mengutarakan yang seharusnya itu panjang dan sangat bertele tele”santri itu biasanya harus ikut apapun yang dikatakan atau diperintahkan oleh gurunya atau gaya sang guru”, oleh Habib Umar AL-Muthohar cukup dengan kalimat “santri harus meletakkan gurunya di kepalanya”kalimat ini mempunyai arti bahwa dengan santri meletakkan gurunya di kepalanya ini santri ngugemi atau mematuhi segala apa yang diperintahkan dan diajarkan oleh gurunya baik segi lahir maupun batin dan itu bisa masuk kaedalam hati oleh para santri. Tentunya hal-hal yang positif dan tidak melanggar syariat aturan agama. Inilah Habib Umar AL-Muthohar dalam menyampaikan nasihat-nasihat pada pendengarnya. Majaz atau gaya bahasa yang beliau tidak terlalu berlebihan dan juga menyakiti orang lain maupun kelompok lain merasa terpojok. Sopan dan sangat santun dalam berbicara juga sangat lembut membuat para jamaah sangat kerasan dalam mengikuti pengajian beliau.berikut kutipan wawancara dengan ustadz shihab

*“Sosok beliau khas melekat pada metode beliau bedanya dengan dai lain sangat jelas yaitu menyampaikan dengan yang unik katakan begini satu kalimat mestinya bertele-tele tapi beliau menyampaikan dengan mudah contoh misalnya mestinya santri itu biasanya itu harus nurut apa yang menjadi keinginan atau style gaya pesantren alumninya sehingga tidak mungkin santri itu berbeda pendapat dengan almamaternya. Kalimat itu yang*

*panjang oleh beliau mudah misalnya kalau santri meletakkan gurunya di kepala maka mudahlah atau pasti ikutlah santri itu kepada guru jadi dengan kalimat yang menyatakan kalau gurunya santri itu diletakkan di kepala itu kan sebuah kalimat yang pendek tapi orang itu majazinya itu mudah dipahami dan cepat dimengerti santri meletakkan gurunya di kepala itu bahasanya majaz tidak mungkin lah gurunya di letakkan di kepala terus di sungguh gitu majaznya jok jok segar itu memang sangat mudah diterima oleh golongan awam itu termasuk apa namanya itu habib umar dibanding dengan dai lain”.*

#### **E. METODE DAKWAH HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG**

Gaya bahasa Habib Umar AL-Muthohar sangat sederhana, mengalir dan sangat luwes. Peran beliau sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat kota Semarang. Beliau menggunakan bahasa yang campur aduk dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman bagi para pendengarnya. Pendengar beliau dari semua kalangan bisa mengikutinya dan juga bisa memahaminya. Kebanyakan para dai menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia sedangkan beliau Habib Umar AL-Muthohar bahasa campur aduk. Bahasa Indonesia, bahasa Jawa Kromo maupun bahasa Jawa Ngoko ini semua bertujuan untuk memudahkan dalam menyampaikan kepada umat. Audien dari semua golongan inilah yang memaksakan Habib Umar menggunakan bahasa campur aduk. Berikut kutipan wawancara dengan Ustadz Shibah

*“Sejauh ini pemahaman umat itu sangat senang mengikuti pengajiannya Habib Umar beliau itu menggunakan bahasa yang mudah di mengerti termasuk ada ngokonya termasuk ada bahasa Indonesia campur aduk itu dalam rangka memudahkan pemahaman umat pemahaman hadirin itu kepada keterangan beliau biasanya banyak dai yang pake bahasa Indonesia semua tapi golongan Jumadi Pak Kasmadi Siti Kamtunah Muzaroah sebeh geseh kabeh coro bib Umar kurang paham arti kalimat –kalimat itu orang tua itu menjadi mudah ketika memakai bahasa ngoko bahasa Jawa, bahasa Kromo pokoke campur aduk itulah yang membuat komunikasi itu lebih bisa di terima”*

Habib Umar AL-Muthohar berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai keagamaan. Ukurannya adalah dari jumlah pengikutnya yang begitu setia dan selalu mengikuti setiap pengajian Habib Umar Muthohar. Hal ini terbukti dari jumlah pendengarnya yang semakin hari selalu bertambah. Katakan semisal pengikut pengajian Habib Umar Al Muthohar ini bisa sampai dengan ribuan. Walaupun masa sekarang sedang mengalami pandemi oleh beliau diadakan ngaji baik lewat daring maupun luring ini semua karena mengikuti aturan pemerintah yang melarang mengadakan perkumpulan dan juga harus memakai protokol kesehatan. Pengajian dalam jaringan ini diikuti oleh banyak orang baik itu dari kota Semarang maupun dari luar kota Semarang bahkan ada TKI yang bisa menyempatkan diri dengan pengajian daring tersebut. Berikut kutipan wawancara dengan Ustadz Shibah.

*“Hasil yang dicapai sangat luar biasa menjadi parameternya mengapa Habib Umar di minati itu terkait erat dengan peserta yang ikut ngaji jamaah yang ikut ngaji dai itu sangat terkait erat dengan hadirin yang ikut ngaji ini termasuk dengan capaian katakanlah di majlis ahad legi di majelis ahad legi itu sama –sama ngaji kiai –kiai gunung pati juga ngaji Habib Umar juga ngaji tapi kalau ngaji di gunung pati audien hadirannya itu terbatas dibawah seribu mungkin dibawah lima ratus kalau beliau kisarannya diatas seribu ahad legi itu bisa diatas seribu apalagi ini model daring bisa daring bisa luring dalam jaringan luar jaringan apalagi seperti itu bisa dinikmati orang di luar Semarang termasuk bisa sampai ke kota-kota lain ke pulau lain bahkan sampai ke negara lain itu memang sekarang terbukti dengan model yang sekarang di gagas itu menggunakan jaringan internet pakai zoom meet itu bisa di ikuti oleh tki yang ada di Arab Saudi tki yang ada di Taiwan Korea . kore-korea ikut”*

Aktivitas Habib Umar Al Muthohar dalam bidang sosial sangat luar biasa, terbukti belum lama ini beliau membagikan hewan qurban hidup ke masyarakat yang membutuhkan. Tidak hanya itu beliau juga membagikan sembako sangat banyak kurang lebih empat ton beras dibagikan pada

masyarakat sekitar yang sangat membutuhkan. Berikut penuturan ustadz shibah

*“luar biasa untuk aktivitas sosialnya beliau luar biasa belum lama ini habib membagi hewan qurban hidup belum lama ini membagi daging qurban yang dibagi- bagi juga membagi beras kisarannya banyak sekali yang dibagi kemarin itu hampir ada empat ton berasnya di bagi kisaran gunungpati ya sebagian lingkup semarang dibagi- bagi gitu beliau sangat peduli terhadap jamaah hubungan dengan kebutuhan sosial apalagi zaman seperti ini”*

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar sangat jelas, masyarakat yang dulunya tidak begitu antusias dengan pengajian setelah adanya Habib Umar AL-Muthohar menjadi sangat bersemangat.yang awalnya hanya bangun tidur dan bermalasan sekarang ada ngaji ahad legi menjadi ada aktifitas baru dan juga ada kegiatan positif. Apalagi kegiatan sangat bermanfaat karena untuk mengisi rohani dalam membentuk insan yang baik. Aktivitas bersama dan juga saling menyapa diantar para audien. Manusia sebagai makhluk yang berinteraksi ini sangat baik karena tidak jenuh dengan adanya tambahan rekan baru maupun teman baru. Kegiatan bersifat agama maupun kebangsaan dilakukan bareng- bareng. Seperti peringatan hari besar islam maupun hari besar nasional. Peringatan doa bersama mengenang jasa para pahlawan dan juga do bersama peringatan hari besar agama. Berikut penuturan ustadz shibah

*“Dampak perubahannya sangat jelas sekali dulunya tidak senang apa namanya acara ngaji bareng sekarang ada waktu untuk hari ahad khusus khusus ahad legi itu pagi itu orang bisa beraktifitas bareng –bareng jadi ada ngaji dulu kan g ada ngaji pagi legi pa lagi itu sekarang karena ada habib dibuat lah namanya katakan pengajian ahad legi pagi maka pagi- pagi itu menjadi ada kegiatan, dan itu bagian dari capaian peran serta habib umar beliau bisa menjadi motor penggerakan ada ngaji mungkin akan banyak lagi senang akan maulidan al barzanji seperti belum lama ini ada kegiatan doa bersama akhir tahun dan awal tahun termasuk itu bagian syiar itu mencoba diangkat lalu doa 1 muharram itu juga diadakan terus ini kemudian nanti doa kirim arwah pejuang kemerdekaan 16 agustus malam 17 agustus*

*memperingati pejuang pahlawan yang gugur di medan perang untuk kemerdekaan Indonesia”*

Peran Habib Umar Al-Muthohar di Majelis Ta’lim Al- Madinah Cepoko Gunungpati Semarang sebagai pengasuh majlis al madinah. Saat pandemi seperti ini beliau mengadakan live streaming pengajiannya. Hanya cukup menggunakan hp masyarakat bisa mengikuti pengajian Habib Umar AL-Muthohar. Bagi yang belum sempat untuk mengikuti bisa juga menonton lewat youtube. Bisa juga mengikuti melalui tv channel el mihrab. Semua ini dilakukan karena beliau orang yang sangat mengikuti adanya perubahan serba canggih dan juga serba digital. berikut penuturan ustadz shihab

*“Beliau sebagai pengasuh tentunya akan jika waktunya sudah memungkinkan untuk seperti biasa al madinah tetap berjalan karena pandemi saja ini kita menghormati pemerintah tidak berkerumun tetapi oleh beliau diasiasi dengan live streaming itu bagian dari jawa tengah untuk kita ini komunikasi ngaji sedangkan jamaah itu cukup di hp nya saja untuk al mihrab tv itu bagian upaya beliau untuk menangkap apa- apa yang di tausiyahku itu kedalam recording youtube ketika live itu kan secara otomatis akan tersimpan di situ selama ini beliau itu recording oleh mereka yang mengundang katakan misalnya seperti dimana itu di salatiga manggil habib umar ketika habib umar tausyiah di salatiga habib umar tidak mempunyai secara pribadi recordingnya tetapi itu di recording oleh panitia salatiga ini contohnya saja gitu jadi selama ini begitu dengan adanya el mihrab dicoba untuk bisa nempel beliau sehingga apa-apa kaitan tausyiah beliau itu bisa dio recording langsung oleh tim el mihrab bentukan beliau maksudnya begitu”*

## BAB IV

### IMPLEMENTASI PENGGERAKAN DAKWAH (TAWJIH) HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG

#### A. ANALISIS FUNGSI PENGGERAKAN DAKWAH (TAWJIH) HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG

Habib Umar Al-Muthohar di Majelis Ta'lim Al- Madinah Cepoko Gunungpati Semarang sebagai pengasuh majlis al madinah. Saat pandemi seperti ini beliau mengadakan *live streaming* pengajiannya, hanya cukup menggunakan *handphone* masyarakat bisa mengikuti pengajian Habib Umar Al-Muthohar. Bagi yang belum sempat untuk mengikuti bisa juga menonton lewat youtube. Bisa juga mengikuti melalui tv channel el mihrob. Semua ini dilakukan karena beliau orang yang sangat mengikuti adanya perubahan serba canggih dan juga serba digital. Peran Habib Umar Al-Muthohar di Masyarakat Cepoko Gunungpati Semarang diantaranya itu makamnya Mbah gunung pati yang sebagai cikal bakal gunungpati di makam tersebut habib selalu menyempatkan waktu. Awal mulanya habib diajak oleh ustadz fauzi untuk mengadakan suatu kegiatan bersama dengan masyarakat dalam rangka haul dibuka terus acara itu menjadi ada terus sekarang itu ada yang mempunyai kelebihan pendanaan dibangunlah makam cepoko sekarang di modingan yang sekarang terkenal dengan nama makam pragula pati.

Dalam pergerakan Dakwah (*Tawjih*) Penggerakan Dakwah (Tawjih) ada beberapa hal yang dilakukan: (Awaluddin Pimay: 2012)

##### a. Pemberian Motivasi

Motivasi adalah kemampuan seorang manajer atau pemimpin dakwah dalam memberikan sebuah kegairahan, kegiatan dan Pemberian motivasi dapat berupa:

- 1) Mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Memberikan informasi secara komprehensif. Ada empat faktor. yang dapat dijadikan evaluasi dalam organisasi, yaitu: mutu informasi (akurat), ketepatan waktu, mutu informasi (kuantitas), dan

relevansi informasi. Pemberian informasi harus memperhatikan kadar kemampuan yang berorientasi kepada khalayak, sehingga feedback sesuai harapan.

Habib Umar Al-Muthohar dalam berdakwa sering kali memberikan motivasi kepada jamaahnya mengenai kehidupan yakni do'a, dengan do'a akan menyelesaikan masalah tanpa masalah, serta memperbanyak selawat kepada Nabi Muhammad SAW.

b. Melakukan Bimbingan

Bimbingan adalah tindakan pimpinan dakwah yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana ketentuan ketentuan yang telah digariskan. Komponen bimbingan dakwah merupakan nasihat untuk membantu para da'i dalam melaksanakan perannya serta mengatasi permasalahan dalam tugasnya adalah:

- 1) Memberikan perhatian terhadap setiap perkembangan para anggotanya
- 2) Memberikan nasihat yang berkaitan dengan tugas dakwah yang bersifat membantu.
- 3) Memberikan sebuah dorongan dengan mengikutsertakan dalam pelatihan pelatihan yang relevan.
- 4) Memberikan bimbingan kepada semua elemen dakwah untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan dan strategi perencanaan penting

Habib Umar Al-Muthohar memberikan bimbingan kepada semua alumni pondok yang bersedia bergabung dalam paguyuban mutahorijin seperti penuturan ustadz shibah:

*“Beliau didukung oleh sesepuh biasanya sesepuh itu komunikasi sowan beliau menceritakan ada mushola yang kosong tidak ada ustadznya ada di waktu puasa ada mushola ada jamaahnya tapi tidak ada ngaji akhirnya itu dicarikan ustadz- ustadz diadakan ngaji puasa lalu oleh beliau dideklarasikan kerjasama muthorijin alumni mutakhorijin alumni pondok itu namanya mutakhorijin dari berbagai ma'had berbagai pondok untuk menanggalkan kekuannya di bidang almamaternya ini lirboyo ini plosa, al asror Gunung pati itu mencoba untuk ditanggalkan tapi digabungkan dalam wadah paguyuban mutahorijin. Paguyuban mutakhorijin itu diorganisir agar bisa mengisi mushola masjid yang tadi itu pas saat –saat acara yang pantas kita ini mengadakan kegiatan mengaji untuk diintegrasikan ngaji disana itu pendukungnya tergabung pada paguyuban mutakhorijin. Ketika*

*masuklah paguyuban mutakhirin menjadi besar banyak yang terbantuan seperti khotib jumat ketika kesulitan mencari khotib jumat melalui waah mutkhorijin bisa memperoleh itu”*

c. Menjalin Hubungan

Organisasi dakwah adalah sebuah organisasi yang berbentuk sebuah tim, dimana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya. Beberapa alasan mendasar diperlukan sebuah hubungan antar kelompok, yaitu: keamanan, status, pertalian, kekuasaan, prestasi baik. Fungsi dari terbentuknya sebuah tim dalam organisasi dakwah adalah:

- 1) Mempertahankan dan memperkuat norma tingkah laku yang diharapkan dan nilai-nilai yang dimiliki bersama oleh para anggotanya.
- 2) Memberikan kepuasan, status, serta kenyamanan sosial oleh para anggotanya.
- 3) Membantu kelompok organisasi dalam menjalin komunikasi.
- 4) Diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan organisasi.

Seorang pemimpin dakwah harus mampu menciptakan sebuah lingkungan yang kondusif diantara semua anggota organisasi. Beberapa caranya yaitu: meningkatkan ketertarikan pribadi, meningkatkan interaksi, menciptakan sebuah tujuan bersama dan rasa seperjuangan.

Habib Umar Al-Muthohar Menjalin Hubungan dengan membentuk paguyuban mutakhirin, mengadakan ngaji ahad legi pagi, maulidan al-barjanji, majelis taklim al-madinah.

d. Penyelenggaraan Komunikasi

Manfaat penyelenggaraan komunikasi sebagai sarana yang efektif dalam organisasi adalah:

- 1) Menempatkan orang-orang pada tempat yang seharusnya.
- 2) Menempatkan orang-orang untuk terlibat dalam organisasi.
- 3) Menghasilkan hubungan dan pengertian lebih baik antara atasan dan bawahan, mitra, orang-orang didalam dan luar organisasi.
- 4) Menolong orang-orang untuk mengerti perubahan.

Dalam aktivitas dakwah, komunikasi yang efektif dan efisien dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi tindakan manusia ke arah yang diharapkan. Habib Umar Al-Muthohar Penyelenggaraan Komunikasi dengan menyediakan pengajian secara online melalui tv *channel el mihrob*, dan *live streaming youtube*.

## B. ANALISIS METODE DAKWAH HABIB UMAR AL-MUTHOHAR DI KOTA SEMARANG

Dakwah sebagai proses perubahan sosial, berperan dalam upaya perubahan nilai dalam masyarakat, sesuai dengan tujuan-tujuan dakwah Islam. Sebab dakwah pada hakikatnya adalah aktualisasi Imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia, pada dataran kenyataan individual dan sosial-kultur, dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia dengan menggunakan cara tertentu (AnNabiry, 2008: 233).

Secara normative, Al-Qur'an telah memberikan petunjuk tentang penempatan dakwah dalam kerangka peran dan proses. Terdapat dalam al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 45-46 yang menjelaskan tentang peran dakwah.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِيدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾  
وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ، وَسِرَاجًا مُنِيرًا ﴿٤٦﴾

Artinya:”Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Dak untuk jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi” (QS. Al-Ahzab: 45-45).

Salah satu yang melanjutkan perjuangan nabi adalah para habib. Para habib adalah tokoh yang berpengaruh serta memiliki pengetahuan luas yang dijadikan pemimpin keagamaan yang memiliki otoritas keagamaan kepada masyarakat muslim. Di samping memiliki charisma besar, biasanya juga memiliki kelebihan supranatural atau secara spiritual. L. W. C Den Berg, boleh

dikatakan bahwa habib adalah para pemuka agama atau ulama di kalangan para sayid ataupun syarif (Fikri. 2017: 50).

Dilihat dari ungkapan yang telah disampaikan KH. Habib Syarief Muhammad Al-Aydrus, kata Sayyid dalam Al-Qur'an "Wasayyidan Wa Hashuraa". Nabi bersabda, "Ana Sayyidu Waladi Adama (Alaihissalaam) Walaa Fahkra". Yang artinya aku adalah Sayyid manusia keturunan Adam as dan (sama sekali) bukan sombong. Kemudian yang dimaksud Syid, Syarif dan Ba'alawi adalah ahlul baetin-Nabi keturunan Sayyidina 'Ali Karamallaahu Wajjah dan Sayyidatina Fatimah putri Rasulullah Muhammad Saw. Rasulullah memberikan penjelasan dalam sabdanya yang berbunyi " Sesungguhnya Ali memiliki ilmu tentang kitab Allah, dan sunnahku yang tidak dimiliki oleh seorang pun dari umatku, dia mengetahui semua ilmuku, sesungguhnya Allah mengajarkan ilmu yang tidak diketahui oleh selainku, kemudian Allah Swt memerintahkan aku untuk mengajarkannya kepada Ali, maka aku pun mengajarkannya". Rasulullah Saw bersabda: "Sungguh Allah telah mengajarkan hikmah dan kefasihan" (Saepudin. 2018: 8)

Salah satu tokoh dakwah di kota Semarang adalah Habib Umar Al-Muthohar. Peran Habib Umar Al-Muthohar dalam berdakwah sangat dibutuhkan di masyarakat khususnya Kota Semarang. Kegiatan dakwah Habib Umar Al-Muthohar hampir setiap hari berdakwah ke luar kota. adapun kota atau daerah yang beliau kunjungi sangat banyak sekali. Kota maupun daerah beliau kunjungi sangat beragam yaitu dalam provinsi maupun luar provinsi yang ada dalam negara Indonesia. Daerah-daerah yang beliau kunjungi dalam cakupan jawa tengah jawa barat jawa timur luar jawa seperti lampung, bengkulu, jambi, sebagian NTT, sulawesi, kalimantan dan wilayah lain yang ada dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Dalam kota semarang sendiri beliau mengasuh pengajian yang sebagai jalur dakwah beliau diberi nama Al madinah. Al madinah ini adalah wadah pengajian rutin beliau yang berada di gunung pati kota semarang. Selain mengasuh al madinah beliau juga mengisi rutin di tanah mas petek semarang utara yaitu kegiatan malam jumat. Pada malam senin kliwon ad rutin ngaji di gunung pati semarang. Setiap malam jumat kliwon

ngaji thoriqoh qodiriyah di gunung pati. Selain yang tersebut diatas juga mengadakan ngaji rutin Rotib Al haddad yang bertempat di Barutikung tiap malam jumat wage majlis ini sudah berjalan lebih dari dua puluh tahun lebih. Dan semua ini diluar agenda panggilan luar beliau. Rutinan tahunan buka luwur dan haul kanjeng sunan kudus tiap tanggal 10 muharram buka luwur dan haul kanjeng sunan muria 15 muharram tiap tanggal 20 ramadhan haul waliyullah mbah hasan munadi nyatnyono Ungaran kabupaten Semarang. Berikut ini kutipan wawancara dengan beliau habib Umar al Muthohar.

*“Hampir setiap hari keluar kota kebanyakan di wilayah jawa tengah tapi juga ada jawa barat jawa barat, jatim luar jawa, lampung bengkulu jambi bahkan SAMPAI ke NTT sulawesi kalimantan hampir seluruh wilayah indonesia , di kota semarang majlis taklim al madinah, kegiatan malam jumat tanah mas petek semarang utara di gunung pati tiap malam senin kliwon rutin, malam jumat kliwon majlis toriqoh qodiriyah disamping yang panggilan- panggilan. Kalau rutin sudah 20 tahun lebih tiap malam wage di barutikung majlis rotib al haddad. Rutinan tahunan buka luwur dan haul kanjeng sunan kudus tiap tanggal 10 muharram buka luwur dan haul kanjeng sunan muria 15 muharram tiap tanggal 20 ramadhan haul waliyullah mbah hasan munadi nyatnyono”*

Ibnu Tamiyah yang dikutip oleh bukunya Pimay, dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya apa yang telah diberitakan oleh Rasul dan taat terhadap apa yang telah diperintahkan yang meliputi dua kalimat syahadat, meninggalkan shalat, menunaikan zakat puasa bulan Ramadhan, melaksanakan haji, iman kepada malaikat, kitab-kitab Nya, hari kebangkitan, qada dan qodar. Selain itu dakwah juga berarti mengajak agar hamba menyembah Allah seakan-akan melihatnya (Pimay, 2006: 4).

Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebab itu dakwah memiliki pengertian yang luas. Ia tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk islam, lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat

yang lebih berkualitas yang dibina dengan rus tauhid dan ketinggian nilai-nilai Islam (Aziz, 2004: 10).

Habib Umar Al-Muthohar mempunyai ciri khas dalam berdakwah yang menjadi ciri khas beliau. Metode dai beliau yaitu penyampaian yang unik dan mudah dipahami. Sebagai contoh beliau mengutarakan yang seharusnya itu panjang dan sangat bertele-tele”santri itu biasanya harus ikut apapun yang dikatakan atau diperintahkan oleh gurunya atau gaya sang guru”, oleh Habib Umar Al-Muthohar cukup dengan kalimat “santri harus meletakkan gurunya di kepalanya”kalimat ini mempunyai arti bahwa dengan santri meletakkan gurunya di kepalanya ini santri ngugemi atau mematuhi segala apa yang diperintahkan dan diajarkan oleh gurunya baik segi lahir maupun batin dan itu bisa masuk kaedalam hati oleh para santri. Tentunya hal-hal yang positif dan tidak melanggar syariat aturan agama. Inilah Habib Umar Al-Muthohar dalam menyampaikan nasih-nasihat pada pendengarnya. Majaz atau gaya bahasa yang beliau tidak terlalu berlebihan dan juga menyakiti orang lain maupun kelompok lain merasa terpojok, Sopan dan sangat santun dalam berbicara juga sangat lembut membuat para jamaah sangat kersan dalam mengikuti pengajian beliau. Gaya bahasa Habib Umar Al-Muthohar sangat sederhana, mengalir dan sangat luwes. Peran beliau sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat kota Semarang. Beliau menggunakan bahasa yang campur aduk dengan tujuan untuk memudahkan pemhaman bagi para pendengarnya. Pendengar beliau dari semua kalangan bisa mengikutinya dan juga bisa memahaminya. Kebanyakan para dai menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia sedangkan beliau Habib Umar bahasa campur aduk. Bahasa Indonesia, bahasa Jawa Kromo maupun bahasa Jawa Ngoko inio semua bertujuan untuk memudahkan dalam menyampaikan kepada umat. Audien dari semua golongan inilah yang memaksakan Habib Umar menggunakan bahasa campur aduk.

Metode dakwah yang digunakan Habib Umar Metode dakwa Rasulullah Metode Dakwah Rasulullah Ada beberapa fase yang dilalui oleh Rasulullah dalam menjalankan risalahnya. Dilihat dari langkah-langkah dan sudut pandang pengembangan dan pembangunan masyarakat, terdapat tiga posisi penting peran

Rasulullah saw,,: (Abdul Rani Usman,2020) Rasul sebagai pendidik umat yang sistem pembinaan dan pendidikannya adalah sistem kaderisasi, yakni pembinaan mental sahabat dan keluarganya dengan penanaman aqidah yang benar.

Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebabkan antara lain sebagai berikut:

- a) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah.
- b) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- c) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).
- d) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya (Amin, 2009: 62).

Tujuan dakwah Habib Umar Al-Muthohar mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai keagamaan. Ukurannya adalah dari jumlah pengikutnya yang begitu setia dan selalu mengikuti setiap pengajian Habib Umar Al-Muthohar. Hal ini terbukti dari jumlah pendengarnya yang semakin hari selalu bertambah. Katakan semisal pengikut pengajian Habib Umar Al-Muthohar ini bisa sampai dengan ribuan. Walaupun masa sekarang sedang mengalami pandemi oleh beliau diadakan ngaji baik lewat daring maupun luring ini semua karena mengikuti aturan pemerintah yang melarang mengadakan perkumpulan dan juga harus memakai protokol kesehatan. Pengajian dalam jaringan ini diikuti oleh banyak orang baik itu dari kota Semarang maupun dari luar kota Semarang bahkan ada TKI yang bisa menyempatkan diri dengan pengajian daring. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar sangat jelas, masyarakat yang dulunya tidak begitu antusias dengan pengajian setelah adanya Habib Umar Al-Muthohar menjadi sangat bersemangat, yang awalnya hanya bangun tidur dan bermalasan sekarang ada ngaji ahad legi menjadi ada aktifitas baru dan juga ada kegiatan positif. Apalagi kegiatan sangat bermanfaat karena untuk mengisi rohani dalam membentuk insan yang baik. Aktivitas bersama dan juga saling menyapa diantar para audien. Manusia sebagai makhluk yang berinteraksi ini sangat baik karena tidak jenuh dengan adanya tambahan rekan baru maupun teman baru. Kegiatan bersifat agama maupun kebangsaan

dilakukan bareng- bareng. Seperti peringatan hari besar islam maupun hari besar nasional. Peringatan doa bersama mengenang jasa para pahlawan dan juga doa bersama peringatan hari besar agama.

Bentuk dakwah Habib Umar Al-Muthohar termasuk dakwah ‘Ammah merupakan jenis dakwah yang dilakukan oleh seseorang dengan media lisan yang ditunjukkan kepada orang banyak dengan maksud menanamkan pengaruh kepada mereka. Media yang dipakai biasanya berbentuk khotbah (pidato). Dakwah ‘Ammah ini kalau ditinjau dari segi subjeknya, ada yang dilakukan oleh perorangan dan ada yang dilakukan oleh organisasi tertentu yang berkecimpung dalam soal-soal dakwah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Implementasi pergerakan Dakwah (*Tawjih*) Habib Umar Al-Muthohar di Kota Semarang, maka penulis menyimpulkan bahwa *pergerakan Dakwah (Tawjih)* atau Pergerakan Dakwah (Tawjih) manajemen dakwah Habib Umar Al-Muthohar di kota Semarang diantaranya: (1) Pemberian Motivasi, Habib Umar Al-Muthohar dalam berdakwa sering kali memberikan motivasi kepada jamaahnya mengenai kehidupan yakni do'a, dengan do'a akan menyelesaikan masalah tanpa masalah, serta memperbanyak selawat kepada Nabi Muhammad SAW. (2) Melakukan Bimbingan, Habib Umar Al-Muthohar memberikan bimbingan kepada semua alumni pondok yang bersedia bergabung dalam paguyuban mutahorijin, (3) Menjalin Hubungan, Habib Umar Al-Muthohar Menjalin Hubungan dengan membentuk paguyuban mutahorijin, mengadakan ngaji ahad legi pagi, maulidan al-barjanji, majelis taklim al-madinah. (4) Penyelenggaraan Komunikasi, Habib Umar Al-Muthohar Penyelenggaraan Komunikasi dengan menyediakan pengajian secara online melalui tv *channel el mihrob*, dan *live streaming youtube*.

Metode dakwah yang digunakan Habib Umar adalah Metode dakwa Rasulullah Metode Dakwah Rasulullah yakni Rasul sebagai pendidik umat yang sistem pembinaan dan pendidikannya adalah sistem kaderisasi, yakni pembinaan mental sahabat dan keluarganya dengan penanaman aqidah yang benar, seperti halnya yang dilakukan Habib Umar Al-Muthohar dengan berdakwah dengan membina masyarakat Kota Semarang.

## **B. Saran-saran**

### 1. Untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi keberadaanya di tengah masyarakat.

### 2. Untuk masyarakat

Masyarakat di harapkan dapat meberikan dorongan moril maupun material dalam mengembangkan Majelis Ta'lim Al- Madinah Cepoko Gunungpati Semarang.

### 3. Untuk Generasi

Diharapkan dapat membawa perubahan sosial kearah lebih baik dan memberikan kontribusi yang positif untuk lingkunganya.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menerima saran maupun kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya dengan menengadahkan kedua tangan, memohon kepada Allah SWT. semoga skripsi yang telah penulis susun dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi para pembaca. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Lay. 2006. *Manajemen Pelayanan Pengantar & Lokakarya*. Yogyakarta: Andi
- Ali, Muhammad. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Amin, S. Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz ,Abdul. 1987. *Peran Ulama dan Penguasa*, Tej: Salim Muhammad Wahid, cet ke-2 Solo Indonesia: Pustaka Mantiq.
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Bisri Mustofa. M.Si & Ali Hasan. 2010. *Pendidikan Manajemen*. Jakarta:PT. Multikreasi Satulelapan
- Edy suhardono, 1994 *Teori peran konsep derivasi dan implikasinya* , Jakarta: PT Gramedia pustaka utama
- Enjang dan Aliyudin. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Widya Padjadjaran
- Erwin Nur Hidayah. 2018. *Metode Dakwah KH. Muhyiddin Alawy di Desa Arumanis Kecamatan Jaken Kabupaten pati*.
- Fikri ,Faiz. 2017. *Tinjauan Kritis Fenomena Habaib Dalam Pandangan Masyarakat Betawi*. Islanika: Vol. 11 No. 2 (2020).
- Furqon. 2015. *Peran Jamaah Tabligh Dalam pengembangan Dakwah*. Jurnal Al-Bayan: Vol. 21 No. 32
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & praktik*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset Edisi 2.
- Horton, Paul B, Chester. 1999. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- <https://jurnalpresisi.pikiran-rakyat.com/oase/pr-15884514/ingin-anak-berbakti-dan-sholih-sholihah-amalkan-ijazah-habib-umar-muthohar-berikut-ini>
- Lishana Fitri. 2019. *Konsep dan Aktivitas Dakwah KH. Nuril Arifin*.

- Mochamad Irvan Maulana. 2018. *Peran Dakwah KH. Ahmad Haris Shodaqoh di Kota Semarang*.
- Moleong, Lexi J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muh Ali Aziz, *Ilmu dakwah edisi revisi*, Jakarta: kencana, 2004
- Muhtadi, Asep Saeful dan Safei, Agus Ahmad. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Munir dan Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nuril Huda Mushollin. 2019. *Peran Keagamaan Habib Mundzir Bin Fuad Al-Musawa di Jakarta (1998-2013 M)*.
- Pinay, Awaludin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Dakwah Prof, K.H Saifudin Zuhri*. Semarang: Rasail.
- Pimay, Awaludin. 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail
- Pimay Awaludin. 2013. *Manajemen dakwah sebuah pengantar*. Yogyakarta. 2013
- Pimay, Awalludin. 2013. *Manajemen Dakwah*. Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Pramaishela Aprilia Puspaningtyas. 2019. *Peran Dakwah Perempuan di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Risdiana, Aris. 2014. *Transformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang dan Tantangan*. Jurnal Dakwah Vol. XV. No. 2
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Offset, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saepudin, Ahmad. 2018. *Habib Dan Pengembangan Keagamaan Masyarakat Perkotaan (Peran dan fungsi Habib Syarif Muhammad Al-'Aydrus di Kota Bandung)*. Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama Volume 1 Nomor 1
- Salafiyah, Siti. 2018. *Pergeseran Paradigma Kafa'ah Nasab Pada komunitas Keturunan Arab Di Pasar Kliwon Kota Solo*. Skripsi Manajemen Dakwah Universitas Walisongo Semarang.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abd Rosyad. 1997. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soekanto, suryono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Waluya, Bagja. 2006. *Sosiologi Menyelami fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Pt Setia Purna Inves.

Ya'kub, Hamzah. 1992. *Publistik Islam Teknik Dakwah dan LeaderShip*. Bandung: CV. Diponegoro.

## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara dengan Habib Umar Al-Muthohar

**Nama** : Habib Umar Al-Muthohar  
**Hari/ Tanggal** : Senin, 14 Juni 2021  
**Pukul** : 13.30

1. Bagaimanakah sejarah hidup Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: Lahir jumat wage 30 september 1960

2. Bagaimanakah latar belakang pendidikan Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: SD yayasan badan wakaf jl.bedas semarang lulus 1973 ke Ponpes darun nasyiin lawang malang asuhan habib muhammad bin husein ba'abud saking mriku balik ke semarang Sekolah persiapan IAIN jl .stadion semarang sekolah persiapan IAIN berubah madrasah aliyah negeri waktu saya kelas dua naik kelas tiga berubah menjadi MAN 1977 selesai 1980 kuliah di fakultas hukum undip sampai dengan selesai. Ngaji pada abah sendiri habib ahmad bin idrus, ustadz abu bakar bin abdurrahman alaydrus kiai abdul hamid darat semarang habib muhammad assegaf pekalongan habib luthfi bin yahya sampai sekarang

3. Bagaimanakah aktivitas keseharian Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: Pengalaman organisasi 1970 wakil sekretaris ipnu kota semarang sekretaris bidang pembinaan ipnu wilayah jawa tengah wakil ketua ansor wilayah jawa tengah ketua pmii cabang 1 semarang wakil ketua korcab pmii cabang ketua dewan kode etik tiga tahun penasehat hukum indonesia jawa tengah mustasyar NU jawa tengah sakniki Plt munzir am jam'iyah ahli thoriqoh almu'tabaroh an nahdliyah jatman indonesia

4. Apa saja aktifitas kegiatan dakwah Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: Hampir setiap hari keluar kota kebanyakan di wilayah jawa tengah tapi juga ada jawa barat jawa barat, jatim luar jawa, lampung

bengkulu jambi bahkan SAMPAI ke NTT sulawesi kalimantan hampir seluruh wilayah indonesia , di kota semarang majlis taklim al madinah, kegiatan malam jumat tanah mas pethek semarang utara di gunung pati tiap malam senin kliwon rutinan, malam jumat kliwon majlis toriqoh qodiriyah disamping yang panggilan-panggilan. Kalau rutinan sudah 20 tahun lebih tiap malam wage di barutikung majlis rotib al haddad. Rutinan tahunan buka luwur dan haul kanjeng sunan kudus tiap tanggal 10 muharram buka luwur dan haul kanjeng sunan muria 15 muharram tiap tanggal 20 ramadhan haul waliyullah mbah hasan munadi nyatnyono

5. Apa saja karya atau prestasi yang telah dicapai Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: Majlis minggu legi di gunung pati padang bulan mlm 17 bertempat

6. Habib lebih fokus dalam bimbingan keagamaan masyarakat kota semarang nopo majlis yang diundang pengajian?

Jawab: Yang sudah termaktub itu saya prioritaskan kecuali hal- hal mendesak saja saya dari luar jawa g bisa pulang karena pesawat g ada atau karena pesawat terlambat delay itu kan acara pagi minggu legi jam tujuh itu baru terpaksa saya tinggal pernah saya tinggal waktu saya berada di papua untuk yang lainnya saya lebih memperhatikan ini diluar waktu- waktu itu kita di di daerah dimana memanggil

**B. Wawancara dengan peserta pengajian Habib Umar Al-Muthohar**

**Nama** : Bapak Shiba  
**Hari/ Tanggal** : Senin, 14 Juni 2021  
**Pukul** : 13.30

1. Menurut anda, bagaimana sosok Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: Habib umar muthohar sosoknya itu sangat di minati oleh banyak kalangan karena habib umar itu mempunyai ciri khas yaitu memecahkan masalah dengan jok jok guyonan –guyonan yang segar dan ringan jadi memudahkan pemahaman orang terhadap masalah-masalah atau tantangan kedepan yang itu bisa dijawab oleh beliau dengan gaya sambil lelucon itu sosok beliau khas melekat pada metode beliau bedanya dengan dai lain sangat jelas yaitu menyampaikan dengan yang unik katakan begini satu kalimat mestinya bertele-tele tapi beliau menyampaikan dengan mudah contoh misalnya mestinya santri itu biasanya itu harus nurut apa yang menjadi keinginan atau style gaya pesantren alumninya sehingga tidak mungkin santri itu berbeda pendapat dengan almamaternya. Kalimat itu yang panjang oleh beliau mudah misalnya kalau santri meletakkan gurunya di kepala maka mudahlah atau pasti ikutlah santri itu kepada guru jadi dengan kalimat yang menyatakan kalau gurunya santri itu diletakkan di kepala itukan sebuah kalimat yang pendek tapi orang itu majazinya itu mudah dipahami dan cepat dimengerti santri meletakkan gurunya di kepala itu bahasanya majaz tidak mungkin lah gurunya di letakkan di kepala terus di sungguh gitu majaznya jok jok segar itu memang sangat mudah diterima oleh golongan awam itu termasuk apa namanya itu habib umar dibanding dengan dai lain.

2. Menurut anda, apakah ada ciri khas yang membedakan Habib Umar Al-Muthohar dengan *da'i* yang lain?

Jawab: Sejauh ini pemahaman umat itu sangat senang mengikuti pengajiannya habib umar beliau itu menggunakan bahasa yang mudah di mengerti termasuk ada ngokonya termasuk ada bahasa indonesia campur aduk itu dalam rangka memudahkan pemahaman umat pemahaman hadirin itu kepada keterangan beliau biasanya banyak dai yang pake bahasa indonesia semua tapi golongan jumadi pak kasmadi siti kamtunah muzaroah sebeh geseh kabeh coro bib umar kurang paham arti kalimat –kalimat itu orang tua itu menjadi mudah ketika memakai bhasa ngoko bahasa jawa ,bahasa kromo pokoke campur aduk itulah yang membuat komunikasi itu lebih bisa di terima

3. Menurut anda, apa hasil yang telah dicapai oleh Habib Umar Al-Muthohar terkait dengan pemahaman nilai keagamaan masyarakat?

Jawab: Hasil yang dicapai sangat luar biasa menjadi parameternya mengapa habib umar di minati itu terkait erat dengan peserta yang ikut ngaji jamaah yang ikut ngaji dai itu sangat terkait erat dengan hadirin yang ikut ngaji ini termasuk dengan capaian katakanlah di majlis ahad legi di majelis ahad legi itu sama –sama ngaji kiai –kiai gunung pati juga ngaji habib umar juga ngaji tapi kalau ngaji di gunung pati audien hadirinnya itu terbatas dibawah seribu mungkin dibawah lima ratus kalau beliau kisarannya diatas seribu ahad legi itu bisa diatas seribu apalagi ini model daring bisa daring bisa luring dalam jaringan luar jaringan apalagi seperti itu bisa dinikmati orang di luar semarang termasuk bisa sampai ke kota-kota lain ke pulau lain bahkan sampai ke negara lain itu memang sekarang terbukti dengan model yang sekarang di gagas itu menggunakan jaringan internet pakai zoom meet itu bisa di ikuti oleh tki yang ada di arab saudi tki yang ada di taiwan korea . kore-korea ikut

4. Bagaimanakah intensitas keterlibatan dan kepedulian Habib Umar Al-Muthohar dalam aktivitas sosial?

Jawab: luar biasa untuk aktifitas sosialnya beliau luar biasa belum lama ini habib membagi hewan qurban hidup belum lama ini membagi daging qurban yang dibagi- bagi juga membagi beras kisarannya banyak sekali yang dibagi kemarin itu hampir ada empat ton berasnya di bagi kisaran gunungpati ya sebagian lingkup semarang dibagi- bagi gitu beliau sangat peduli terhadap jamaah hubungan dengan kebutuhan sosial apa lagi zaman seperti ini

5. Menurut anda, bagaimana dampak perubahan masyarakat terkait peran dakwah Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: Dampak perubahannya sangat jelas sekali dulunya tidak senang apa namanya acara ngaji bareng sekarang ada waktu untuk hari ahad khusus khusus ahad legi itu pagi itu orang bisa beraktifitas bareng – bareng jadi ada ngaji dulu kan g ada ngaji pagi legi pa lagi itu sekarang karena ada habib dibuat lah namanya katakan pengajian ahad legi pagi maka pagi- pagi itu menjadi ada kegiatan, dan itu bagian dari capaian peran serta habib umar beliau bisa menjadi motor penggerakan ada ngaji mungkin akan banyak lagi senang akan maulidan al barzanji seperti belum lama ini ada kegiatan doa bersama akhir tahun dan awal tahun termasuk itu bagian syiar itu mencoba diangkat lalu doa 1 muharram itu juga diadakan terus ini kemudian nanti doa kirim arwah pejuang kemerdekaan 16 agustus malam 17 agustus memperingati pejuang pahlawan yang gugur di medan perang untuk kemerdekaan Indonesia

6. Bagaimana peran Habib Umar Al-Muthohar di Majelis Ta'lim Al- Madinah Cepoko Gunungpati Semarang?

Jawab: Beliau sebagai pengasuh tentunya akan jika waktunya sudah memungkinkan untuk seperti biasa al madinah tetap berjalan karena pandemi saja ini kita menghormati pemerintah tidak berkerumun tetapi oleh beliau disiasati dengan live streaming itu bagian dari jawa tengah untuk kita ini komunikasi ngaji sedangkan jamaah itu cukup di handphone nya saja untuk al mihrob tv itu bagian upaya beliau

untuk menangkap apa-apa yang di tausyiahkan itu ke dalam recording youtube ketika live itu kan secara otomatis akan tersimpan di situ selama ini beliau itu direcording oleh mereka yang mengundang katakan misalnya seperti dimana itu di salatiga manggil habib umar ketika habib umar tausyiah di salatiga habib umar tidak mempunyai secara pribadi recordingnya tetapi itu di recording oleh panitia salatiga ini contohnya saja gitu jadi selama ini begitu dengan adanya el mihrob dicoba untuk bisa nempel beliau sehingga apa-apa kegiatan tausyiah beliau itu bisa dio recording langsung oleh tim el mihrob bentukan beliau maksudnya begitu

7. Bagaimana peran Habib Umar Al-Muthohar di Masyarakat Cepoko Gunungpati Semarang ?

Jawab: Diantaranya itu dimakamnya mbh gunung pati dulu sama ustadz fauzi diadakan suatu kegiatan bersama dengan masyarakat dalam rangka haul dibuka terus acara itu menjadi ada terus sekarang itu ada yang mempunyai kelebihan pendanaan dibangunlah makam cepoko sekarang di modingan itui namanya makam pragula pati itu peran serta di cepoko

8. Apa saja faktor pendukung dakwah Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: Beliau didukung oleh sesepuh biasanya sesepuh itu komunikasi sowan beliau menceritakan ada mushola yang kosong tidak ada ustadznya ada di waktu puasa ada mushola ada jamaahnya tapi tidak ada ngaji akhirnya itu dicarikan ustadz-ustadz diadakan ngaji puasa lalu oleh beliau dideklarasikan kerjasama mutakhorijin alumni mutakhorijin alumni pondok itu namanya mutakhorijin dari berbagai ma'had berbagai pondok untuk menanggalkan keakuannya di bidang almamaternya ini lirboyo plosu, al asror gunungpati itu mencoba untuk ditanggalkan tapi digabungkan dalam wadah paguyuban mutakhorijin .paguyuban mutakhorijin itu diorganisir agar bisa mengisi mushola masjid yang tadi itu pas saat –saat acara yang pantas kita ini mengadakan kegiatan mengaji untuk diintegrasikan

ngaji disana itu pendukungnya tergabung pada paguyuban mutakhorijin. Ketika masuklah paguyuban mutakhorijin menjadi besar banyak yang terbantuan seperti khotib jumat ketika kesulitan mencari khotib jumat melalui wajah mutakhorijin bisa memperoleh itu

9. Apa saja faktor penghambat dakwah Habib Umar Al-Muthohar?

Jawab: Banyak sekali tetapi bagian dari sinergi itu akan diatasi seperti beliau itu dai tipe dai nya itu mengajak masyarakat untuk menghormati orang tua kirim doa menghormati orang tua membacakan kalimah toyyibah kepada orang tua yang sudah meninggal tapi oleh faham lain ada yang menghambat itu asrtyinya begini fahaman lain itu ada yang menyebut kiriman kalimah toyyibah itu tidak sampai itu faktor yang menghambat faktor penghambat yaitu ada fahaman lain diluar ahlussunnah yang mempercayai bsahwa kalimah toyyibah itu yang dikirimkan pada orang yang meninggal itu tidak sampai sedangkan beliau habib itu mempercayai kalimah toyyibah yang dikirim ke ahli kubur itu sampai berarti kan tolak belakang tolak belakang itulah yang menjadi faktor penghambat beliau

# DOKUMENTASI PENELITIAN





### **PANDUAN OBSERVASI**

Hari/ Tanggal : Minggu/11 April 2021  
Tempat : Kediaman Habib Umar al Muthohar Jl.Cepoko Raya No.07  
Rt 03 Rw 01 Cepoko Gunungpati Semarang

1. Kegiatan dakwa Habib Umar al Muthohar di kota Semarang
2. Pengajian rutin Habib Umar al Muthohar Minggu Malam Senin Kliwon Pukul : 19:30 WIB(Bakda Isyak)
3. Kegiatan sehari-hari Habib Umar al Muthohar
4. Letak Geografis Kediaman Habib Umar al Muthohar Jl.Cepoko Raya No.07 Rt 03 Rw 01 Cepoko Gunungpati Semarang
5. Keadaan lingkungan Kediaman Habib Umar al Muthohar Jl.Cepoko Raya No.07 Rt 03 Rw 01 Cepoko Gunungpati Semarang

### **PANDUAN DOKUMENTASI**

Hari/ Tanggal : Minggu/11 April 2021  
Tempat : Kediaman Habib Umar al Muthohar Jl.Cepoko Raya No.07  
Rt 03 Rw 01 Cepoko Gunungpati Semarang

1. Wawancara dengan Habib Umar al Muthohar
2. Kegiatan dakwa Habib Umar al Muthohar di kota Semarang
3. Pengajian rutin Habib Umar al Muthohar Minggu Malam Senin Kliwon Pukul : 19:30 WIB(Bakda Isyak)
4. Kegiatan sehari-hari Habib Umar al Muthohar

## A. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : IslahulMustaghfiriAsror
2. TempatTanggalLahir : Semarang, 13 November 1997
3. NIM : 1601036081
4. AlamatRumah : DesaRandusari  
Rt.02  
Rw.02KecamatanGunungpati,  
Kota Semarang, ProvinsiJawa  
Tengah
5. No. Hp : 085703826215
6. E-mail : islahuluye@gmail.com



### B. RiwayatPendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI RoudlatulAtfal : Lulus tahun 2010
  - b. MTs.Walisongo : Lulus tahun 2013
  - c. MA Al-Muayyad : Lulus tahun 2016
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madrasah DiniyyahRoudlatulAtfal
  - b. Madrasah DiniyyahWustha Al-Muayyad